

**PEMBELAJARAN FIQIH BERBASIS BAHASA ARAB DI PONDOK MODERN
DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
(FTIK) Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**DINDA YUSTIKA PUTRI
19.10.10.217**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI (UIN)
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

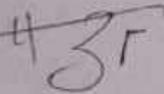
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso " oleh Dinda Yustika Putri NIM 19.1.01.0217, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi ini telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

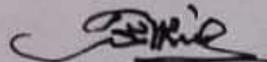
Palu, 10 Agustus 2023 M
23 Muharom 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Bahdar, M.H.I
NIP. 196512031993031003



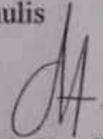
Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197001012005011009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Oktober 2023
8 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis



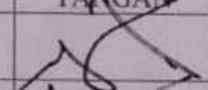
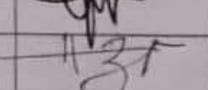
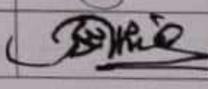
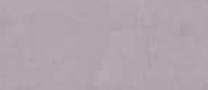
Dinda Yustika Putri
NIM. 19.1.010.217

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Dinda Yustika Putri NIM 19.1.01.0217 dengan judul "Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 10 Agustus 2023 M yang bertepatan dengan tanggal 23 Muharom 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

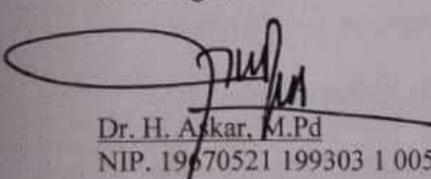
Palu, 10 Agustus 2023
23 Muharom 1445 H

DEWAN PENGUJI

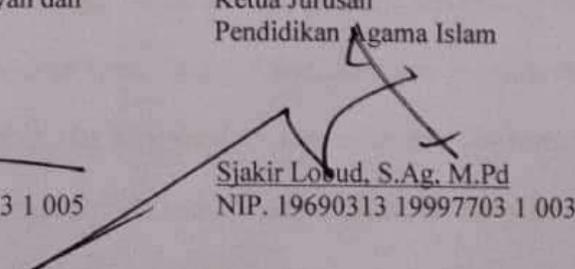
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd	
Penguji I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji II	Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil	
Pembimbing I	Dr. Bahdar, M.H.I	
Pembimbing II	Dr. H. Suharnis, S.Ag, M.Ag	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd
NIP. 19690313 19997703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-nya jualah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan target yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan motivasi, bimbingan ataupun bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta penulis, bapakku Syafwan S.Pd dan ibuku Sugiasih S.Pd.I yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan tidak pernah lelah memberikan dukungan, materi, kasih sayang serta mengajari arti sebuah kesabaran, kerja keras dan kejujuran dalam kehidupan. Sehingga penulis tumbuh dewasa dan menjadi anak yang bertanggung jawab atas kewajibannya. Serta seluruh keluarga tersayang penulis yaitu kakak pertama penulis Irma Nurani A.Md. Kep dan kakak kedua penulis Dwi purnama sari A.Md. Kep yang telah memberikan dorongan, motivasi, semangat dan kekuatan baik moril maupun material serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Dr. H Askar. M,Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. Arif, S.Ag., M.ag selaku Wadek I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid M.pd., selaku Wadek II, Ibu Dr. Elya S.Ag., M.Ag., selaku Wadek III, yang telah memberikan kebijakan serta pelayanan yang baik untuk Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Sjakir Lobud S.Ag., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Darmawansyah, M.Pd Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Datokarama Palu yang telah banyak mengarahkan penulis dan proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Bahdar M.H.I Selaku Pembimbing I dan Suharnis S.Ag., M.Ag Selaku pembimbing II yang telah dengan ikhlas membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. H Askar. M,Pd, selaku dosen panasehat akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan
7. Bapak Muhammad Rifai S.E.,M.M selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi
8. Pegawai/staf akmah FTIK UIN Datokarama Palu, senantiasa memberikan pelayanan kepada penulis.
9. Seluruh ustadz dan ustzah khususnya ustadz H. Muhtarom Muhammad Salim S.Ag selaku pengasuh Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 6 Poso yang telah

mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian juga telah bersedia sebagai informan dalam wawancara penulis

10. Seluruh Dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis, selama perkuliahan pada FTIK Jurusan Pendidikan Agama Islam.
11. Elmi Safitri dan Magfirah M Teopo sahabat lama penulis yang jauh di sana yang selalu mengingatkan, memotivasi dan menyemangati penulis untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
12. Warzukni, Anisa, Wafiq azizah, Salsabila maulidhia dan Ani mukaromah sebagai teman dekat penulis di tanah rantau terima kasih atas motivasi, dorongan dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman inspiring Poso yang selalu membantu dan menyemangati penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
14. Pengurus inti himpunan mahasiswa pendidikan agama islam 2021 yang telah membantu, memberikan dorongan serta nasehet dan motivasi untuk t kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu angkatan 2019 terkhusus Program Studi Pendidikan Agama Islam 6 yang telah menemani dari awal semester hingga sekarang. Teman-teman PPL, teman-teman KKN atas nasehet serta motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala mendapat ridha dari Allah Swt. Aamiin

Palu, 20 Juni 2023
1 Dzulhijah 1444 H

Penulis

Dinda Yustika Putri
191010217

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan kegunaan penelitian	6
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi Skripsi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Konsep Umum Pembelajaran Fiqih.....	15
C. Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data	32
E. Tehnik pengumpulan Data.....	34
F. Tehnik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENULISAN	
A. Gambaran Umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso	40
B. Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso	54

C. Kendala Dan Solusi Dalam Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso	64
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Implikasi penelitian	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.....	50
Tabel 2 : Data Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso	52
Tabel 3 : Data Sarana Dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1:** Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2:** Surat Keputusan (SK) Penetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3:** Surat Keputusan (SK) Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 4:** Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5:** Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6:** Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7:** Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8:** Surat Izin Penelitian Penyusunan Skripsi
- Lampiran 9:** Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi
- Lampiran 10:** Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11:** Pedoman Wawancara
- Lampiran 12:** Daftar Informan
- Lampiran 13:** Kurikulum KMI Kelas 1 dan 2 KMI
- Lampiran 14:** Buku Fiqih Kelas 2 KMI
- Lampiran 15:** RPP (*Ikdad*) Materi *Thoharo* Kelas 2 KMI
- Lampiran 16:** Jadwal Pelajaran Kelas 2 KMI
- Lampiran 17:** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 18:** Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Dinda Yustika Putri
Nim : 191010217
Judul Skripsi : Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

Skripsi ini membahas tentang pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso. Permasalahan penelitian ini sebagai berikut : 1) Bagaimana proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso. 2) Apa kendala dan solusi dalam proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan pembelajaran fiqih berbasis Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih berbasis Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 yang dilakukan pada kelas 2 KMI, santiwati masih menggunakan bahasa Indonesia pada kelas 1 KMI akan tetapi tidak semua proses pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia ada yang sudah menggunakan bahasa Arab seperti *thamrin lughoh*. Dengan menerapkan pembelajaran fiqih menggunakan bahasa Arab dengan memberikan kosakata sebelum proses pembelajaran dimulai dapat meningkatkan hasil belajar santriwati pada mata pelajaran Fiqih kelas 2 KMI. Adapun kendala yang di dapatkan adalah sebagian kecil santriwati yang belum memahami *mufrodat* atau kosakata dalam pembelajaran fiqih, masih ada beberapa santriwati yang belum memiliki buku fiqih sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan solusi yang dilakukan adalah adanya pemberian *mufrodat* atau kosa kata yang sulit di mengerti santiwati, pembelajaran tugas di luar kelas, pembelajaran tambahan di luar kelas seperti mewajibkan santriwati menggunakan bahasa resmi, mengikuti *muhadasa* pagi dan pidato 3 bahasa dan mewajibkan para santriwati untuk segera memiliki buku sebelum proses pembelajaran di mulai.

Implikasi dari penelitian ini adalah Bagi ustadzah/dewan guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso hendaknya memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami setiap santriwati agar tercapainya tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan bagi para santriwati hendaknya terus mengikuti semua pelajaran yang diberikan guru, mengajukan pertanyaan kepada teman atau guru yang lebih paham, rajin belajar buku materi atau buku penunjang lainnya untuk menambah pengetahuan dan ilmu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gontor merupakan salah satu Pondok Pesantren di Indonesia yang telah lama berdiri yang menerapkan sistem madrasah, yaitu madrasah yang di asramakan, dimana kiyai, pengasuh-pengasuh dan para peserta didiknya berkumpul dengan hidup bersama dan berdampingan. Gontor memiliki pembaruan dalam beberapa aspek pendidikan, salah satunya dalam bidang kurikulum. Materi yang di ajarkan di gontor mempresentasikan kurikulum yang merupakan perpaduan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Jadi di Gontor telah terjadi integrasi ilmu pengetahuan. Dengan istilah lain, tidak ada dualisme keilmuan dalam pendidikan pesantren.¹

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang di berikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang di berikan kepada peserta pendidik dalam suatu jenjang pendidikan.² Untuk itu Pondok Pesantren Gontor meramu kurikulum sendiri yang di kenal dengan nama kurikulum *Kulliyatu Mu'allimin al-Islamiyyah* (KMI) atau disebut juga dengan

¹Abdullah Syukri Zarkasyi, Konsistensi Pondok Pesantren (Bagian Kedua), *Official website of Gontor News.com*, <https://gontornews.com/konsistensi-pondok-pesantren-bagian-kedua-2/> (2 Maret 2023).

²Nur hamim, *Mengenal Kurikulum 2013* (Siduarjo:Dwiputra Pustaka Jaya,2014), 19.

persemaian guru-guru. Lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan juga ilmu umum serta aktifitas yang tiada henti membuat para santrinya bergerak dinamis.

Beragam macam kegiatan di KMI, ada yang bersifat mingguan, tengah tahunan, dan tahunan. Keberagaman kegiatan KMI terintegrasi antara intra-kulikuler, ekstra-kulikuler, dan co-kulikuler (kegiatan penunjang) dengan menyeimbangkan proposorsional antara pengetahuan agama dan umum.³ Beberapa mata pelajaran melalui pembelajaran menggunakan bahasa Arab, seperti *al-Insya'*, *al-Mutholaa'ah*, *anNahwu*, *ash-Shorf*, *Fiqih*, *Tauhid*, *Mushtholahu-l Hadist*, *Tarbiyah*, *Tajwid*, *al-Mantiq*, *al-Adyan*, *at-Tarikh al-Islami*, *Mahfudhot*, *alBalaghoh*, *at-Tafsir*, *al-Hadist*, *al-Qur an*, *Tamrin-L-Lughoh*, *Ushu-LFiqh*, *ad-Diinu-L-Islami*, *Tarikh Adab-l-lughoh*, *al-Khot al-'Arobi*, *Kashfu-L-Mu'jam*.⁴

Metode pembelajaran adalah rangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh guru dalam mengajar suatu materi pelajaran.⁵ Dalam tataran unsur-unsur proses pembelajaran, unsur pendidik menempati posisi yang sangat penting. Unsur tersebut berperan menjadi penengah dan pengarah antara peserta didik dan materi belajar. Jalannya suatu proses pembelajaran dinahkodai oleh pendidik, sehingga tercapai

³Lembaga, "*Kulliyatu-l-Mua'llimin Al-Islamiyah (KMI)*", *Official Website Gontor*, <http://gontor.ac.id/> (20 Februari 2023).

⁴Silabus Pelajaran *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah 2023/1444*, Staff *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah*, Poso.

⁵Bisri Mustofa M. Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2012), 23.

tidaknya tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh keberhasilan pendidik membawakan perannya. Sedangkan metode merupakan lingkaran yang menyatukan antara pendidik, peserta didik, dan materi belajar. Pendidik dapat mentransfer isi materi kepada peserta didik dengan menggunakan suatu metode, tetapi dengannya pula kesimpulan atau hasil mengajar dapat berbeda, manakala metode yang digunakan berbeda, sekalipun buku dan materinya sama.⁶

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso, salah satu pembelajaran dengan menggunakan bahasa Arab yang ada adalah pembelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih merupakan pelajaran wajib dalam *Dirasah Islamiyah* yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati untuk menjadikannya dasar pandangan hidup melalui beberapa kegiatan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, pengamatan, dan pembiasaan kehidupan sehari-hari, selain itu materi fiqih memberikan kontribusi yang berpengaruh kepada kehidupan murid, menghayati nilai-nilai kearifan guna melatih pemahaman peserta didik, membentuk sikap, watak, dan kepribadian tingkah laku peserta didik. Pembelajaran fiqih menekankan pada kemampuan murid mengambil manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menerapkan materinya dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, permasalahan milenial, ilmu pengetahuan.

⁶Adri Lundeto, "Analisis Metode Pengajaran Fonetik Dan Morfologi Bahasa Arab," *Jurnal Iqro' STAIN Manado*, 3, No. 1 (2009) : 13.

Literatur pelajaran fiqih di *Kuliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah* menggunakan bahasa Indonesia pada kelas satu dan kelas satu Intensif (pada semester 1), kelas dua sampai dengan kelas enam menggunakan bahasa Arab.⁷

Oleh karena itu, semakin tinggi kelas, maka semakin banyak kosakata yang akan di peroleh. Buku fiqih di KMI Gontor menggunakan Fiqih Imam Zarkasyi dan buku karangan *Ibnu Rusd (Abu-l-Walid Muhammad bin Abi Qosim Ahmad bin Syeikh al- Malikiyah Abi Walid Muhammad bin ahmad bin Ahmad ibn Rusd al-Qorthobi)*, dengan bukunya yang berjudul *Bidaayatul Mujtahid Wa Nihayata Muqtashid Li Ibn Rushdi*⁸. Pembelajaran fiqih diseluruh Gontor merujuk pada buku tersebut, pembelajaran aktif yang dilakukan dengan tatap muka langsung antara guru dan santriwati.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan penelitian di kelas 2 KMI agar memperoleh informasi yang akurat dalam proses penelitian dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 beralamatkan di Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah dengan mengambil judul

⁷Millah Azizah, "*Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 Riau*" (Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN Syarif Sultan Kasim Riau, 2021), 7.

⁸Nabila Zulfa, "*Manajemen pendidikan kuliyyatul muallimat al-islamiyah dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern darussalam gontor putri 2 mantingan-Ngawi*," (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018), 17.

penelitian “Pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemikiran latar belakang yang di atas, maka pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso?
2. Apa kendala dan solusi dalam pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dalam pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso.

1. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat :

- a. Manfaat Ilmiah ; Menambah informasi untuk dunia pendidikan Indonesia terutama terhadap guru mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab yang di lakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada guru-guru yang ada di Indonesia mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab yang di lakukan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

D. Penegasan Istilah

Dalam hubungannya dengan judul skripsi, maka berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian kalimat sehingga terjadi suatu pengertian yang utuh sebagai cermin dari makna judul yang telah di kemukakan sebelumnya. Disamping untuk menyatukan persepsi agar tidak terjadi perbedaan pendapat dalam memahami isi skripsi. Hal ini dimaksudkan dapat memberikan pengertian yang mendasar dari pembahasan skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar yang menjuru kepada pembinaan murid dengan membangun sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Hasan Langgulung pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahui. Menurut Sidi Gazabla, pembelajaran adalah cara mengajar, jalan mengajar yakni memberikan

pelajaran berupa pengetahuan, diberikan secara sistematis dan metodis, mengajar adalah membentuk manusia terpelajar.⁹

Pembelajaran fiqih merupakan proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi hukum syara yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.¹⁰ Pembelajaran fiqih adalah mata pelajaran yang membahas tentang ketentuan-ketentuan hukum Islam yang digunakan guru dalam memberikan bimbingan terhadap peserta didik agar dihayati dan diamalkan untuk bekal dalam memahami dan melaksanakan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab telah banyak memberikan banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa masa abad pertengahan, bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika dan filsafat yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab. Sampai sekarang ini, bahasa Arab masih merupakan bahasa yang tetap bertahan

⁹Abdul Muhith, *Penerapan Quantum Learning Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bengkulu:Interpena,2014), 33-34.

¹⁰Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 3.

keinternasionalnya, sejajar dengan bahasa internasional modern, yaitu bahasa Inggris dan Perancis.¹¹

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang cukup penting di kalangan kaum muslimin. Hal ini bisa dimaklumi karena bahasa yang digunakan oleh Al-quran dan Al-hadist adalah bahasa Arab. Seseorang yang ingin mendalami ilmu-ilmu agama islam baik yang berkaitan dengan fiqih, hadits, tafsir maupun yang lainnya, diharuskan menguasai bahasa Arab terlebih dahulu.

E. Garis-Garis Isi Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan menguraikan garis-garis besar isi skripsi sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dapat diketahui secara jelas tentang: latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, untuk mengarahkan pembahasan-pembahasan berikutnya maka di rumuskan pula beberapa permasalahan pokok sebagai titik tolak pembahasan-pembahasan berikutnya. Dan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang diajukan tersebut, kemudian untuk mengetahui tujuan dan kegunaan dilaksanakannya penelitian, penulis akan menguraikan pula dalam bab pendahuluan ini.

Bab kedua, penulis akan menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan konsep umum pembelajaran fiqih dan bahasa Arab. Keseluruhan dari pembahasan ini akan diuraikan secara teoritis dalam kajian pustaka.

¹¹Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, Jogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010,11

Bab ketiga, sebagaimana layaknya suatu penyusunan karya ilmiah dan untuk menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu metode penelitian. Demikian pula dalam usaha untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, diperlukan suatu alat atau instrumen penelitian yang sesuai dengan data yang diperlukan. Oleh sebab itu dalam uraian metode penelitian ini akan dikemukakan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, merupakan bab hasil. Dalam bab ini penulis menjelaskan Gambaran umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 dan kendala serta solusi dalam pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Bab kelima, merupakan bab penutup, dalam bab ini penulis menguraikan hasil kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Untuk membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengkaji beberapa penelitian yang relevan dengan pembahasan penulis mengenai proses pembelajaran Fiqih berbasis bahasa Arab, karena penulisan terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis saat ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ujang pramudhiarto, 2015 dengan judul “Kesadaran Intuitif Guru Dalam Penggunaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Pembelajaran Fiqih (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Al-Irsyad Tenganan dan Madrasah Aliyah Tahfidzul Quran As-Surkati Salatiga Tahun 2015)”. Dengan hasil pembahasan menunjukkan bahwa :
 - a. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan bahasa Arab di MA Al-Irsyad Tenganan dan MA Tahfidzul Quran As-Surkati Salatiga berjalan dengan baik. Guru mapel fiqih menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar di kelas, meskipun hal ini belum berjalan 100%. Dalam beberapa kondisi tertentu, guru tidak menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa Arab, tetapi dengan menggunakan bahasa Indonesia, dikarenakan para siswa kesulitan dalam memahami makna kata yang dimaksud. Pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan bahasa Arab di MA Al-Irsyad Tenganan dan MA.

- b. Tahfidzul Quran As-Surkati Salatiga sangat dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa Arab yang dimiliki oleh guru, kemampuan berbahasa Arab yang dimiliki oleh siswa dan kebijakan keharusan menggunakan bahasa Arab yang diterapkan oleh sekolah.
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran intuitif Guru dalam penggunaan bahasa Arab di pelajaran fiqih adalah: kemampuan berbahasa Arab yang dimiliki oleh guru mata pelajaran fikih dan rasa malu yang dimiliki guru ketika tidak menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Selain itu kesadaran untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab yang dimiliki guru, kesadaran untuk membantu mengembangkan kemampuan bahasa Arab yang dimiliki siswa, kemampuan guru dalam menghafal ayat-ayat dan hadits-hadits hukum, serta kemampuan guru untuk mentelaah kitab-kitab referensi fiqih juga merupakan bagian dari faktor-faktor yang sangat berpengaruh.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhamad Fathoni, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Raden Fatah Palembang, 2014 dengan judul “Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja Oku Timur”. Penelitian ini membahas tentang 1. Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja dilaksanakan di kelas sekolah pagi, kelas diniyah sore, 2. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja belajar fiqihnya berbeda dengan Madrasah Tsanawiyah yang lain, 3. Siswa Madrasah Tsanawiyah pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja belajar fiqihnya dibantu dengan kitab-kitab klasik/kitab

kuning seperti kitab Mabadi fiqih, sulam sufinah, sulam munajat dan fathul qorib, 4. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda mentradisikan sorogan kitab-kitab kuning, 5. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda diwajibkan sholat berjamaah lima waktu, menghafalkan surat-surat pendek sesuai dengan jenjang tingkatannya, 6. Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Huda juga mentradisikan menghafal kan Asmul Husna dan sholawat nariyah secara bersamasama di halaman sekolah sebelum pelajaran dimulai .

3. Penelitian yang dilakukan oleh Firman Mansir, Universitas Muhammadiyah Yokayakarta, 2022 dengan judul “ Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah”. Penelitian ini membahas tentang pentingnya pembelajaran Fiqih di madrasah sebagai sarana pembelajaran keagamaan siswa, sehingga siswa mampu memiliki sikap spiritual dan religius yang baik. Pembelajaran fiqih memuat beragam materi tentang pengembangan potensi diri ke arah spiritual. Karena itu, pendidikan agama adalah pendidikan yang sangat penting untuk diajarkan kepada generasi penerus, karena didalamnya mengajarkan banyak pelajaran tentang hidup untuk membentuk manusia menjadi cerdas dan shaleh, salah satunya adalah bagaimana cara manusia berhubungan dengan manusia yang sesuai dengan norma-norma sosial dan hubungan manusia dengan Yang Maha Kuasa. Perihal menjalani agama ini, siswa dan para pengajar dituntut dapat memiliki suatu pemahaman dan pemikiran agar dapat memahami agama secara menyeluruh. Dalam hal ini pembelajaran fiqih sangat dibutuhkan, karena

ia merupakan salah satu cara dan jalan untuk dapat mengerti dan menjabarkan anjuran dan aturan dari Allah Swt dalam al-Quran yang sebagian masih bersifat umum. Oleh karena itu, urgensi pembelajaran fiqih perlu diajarkan dan diterapkan di berbagai lembaga pendidikan khususnya di Indonesia.

Dari penelitian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa persamaan penulisan yang dilakukan oleh Ujang pramudhiarto, Mukhamad Fathoni dan Firman Mansir dalam penulisan ini sama-sama membahas tentang pembelajaran fiqih. Adapun perbedaan penulisan antara penulisan di atas dengan penulisan yang akan dilakukan oleh penulis adalah (1) penelitian oleh Ujang pramudhiarto membahas tentang pentingnya seorang guru agar bisa berbahasa Arab dalam proses belajar mengajar terutama dalam pembelajaran fiqih dan penelitian ini mengangkat rumusan masalah tentang kesadaran kemampuan guru fiqih dalam memahami bahasa Arab sebagai bahasa pengantar mata pelajaran fiqih. (2) Penelitian oleh Mukhamad fathoni membahas tentang pembelajaran fiqih yang berbeda dengan sekolah lainnya yang mana di penulisan ini pembelajaran fiqih masih menggunakan kitab-kitab klasik seperti kitab kuning dan lain sebagainya. (3) Penulisan oleh Firman mansir membahas tentang pentingnya pembelajaran fiqih bagi kehidupan siswa madrasah. Selain itu dari segi judul skripsi dan lokasi penulisan sangatlah berbeda.

B. Konsep Umum Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling

mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.¹² Sedangkan menurut Abdul Gafur istilah pembelajaran dapat diartikan sebagai teori yang memberikan resep bagaimana cara mengajar yang baik berdasar teori belajar.¹³ Dengan kata lain, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dan mengajar yang tersusun secara terstruktur serta melibatkan berbagai unsur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Pembelajaran harus menghasilkan belajar pada peserta didik dan harus dilakukan suatu perencanaan yang sistematis, sedangkan mengajar hanya salah satu penerapan strategi pembelajaran diantara strategi-strategi pembelajaran yang lain dengan tujuan utamanya menyampaikan informasi kepada peserta didik. Kalau diperhatikan, perbedaan kedua istilah ini bukanlah hal yang sepele, tetapi telah menggeser paradigma pendidikan, pendidikan yang semula lebih berorientasi pada “mengajar” (guru yang lebih banyak berperan) telah berpindah kepada konsep “pembelajaran” (merencanakan kegiatan-kegiatan yang orientasinya kepada siswa agar terjadi belajar dalam dirinya).¹⁴

Sedangkan menurut Gagne dan Brings mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses

¹²Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 57

¹³Abdul Gafur, *Desain Pembelajaran Konsep, Model Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Media Pratama, 2012), 10.

¹⁴Evelin Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 14.

belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia.¹⁵

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau murid. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.¹⁶

2. Pengertian Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan pengerahan potensi akal. Menurut Samsul Munir Amin yang dikutip oleh Mohammad Rizqillah mengemukakan bahwa fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara" (ilmu yang menerangkan segala hukum syara") yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.¹⁷

Definisi ilmu fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun

¹⁵Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996), 96.

¹⁶Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), 62.

¹⁷Mohammad Rizqillah Masykur, *Metodologi Pembelajaran Fiqih*, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019, 31-44.

yang berbentuk masyarakat sosial. Sedangkan menurut Prof. Dr. TM. Habsyi Ash Shiddieqy yang dikutip oleh Drs. Nazar Bakry ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan, dan semasyarakat, dan seumum manusia.¹⁸

Jadi secara umum ilmu fiqih itu dapat disimpulkan bahwa jangkauan fiqih itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sumber perumusan fiqih ialah apa-apa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dalam merumuskan fiqihnya. Yang menjadi sumber fiqih itu yang disepakati oleh para ulama adalah empat yaitu:¹⁹

- a) Al-quran al-karim
- b) Sunnah Nabi
- c) Ijma'Ulama
- d) Qiyas

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas berfikir pada bidang syariat Islam baik dalam segi ibadah maupun muamalah dengan tujuan agar peserta didik mengetahui, memahami dan dapat melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

¹⁸ibid.,

¹⁹ibid.,

sebagai bentuk implementasi ibadah seorang hamba kepada penciptannya, Allah Swt.²⁰

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari. Dalam pembelajaran Fiqih, tidak hanya terjadi proses interaksi antara guru dan anak didik di dalam kelas. Namun pembelajaran dilakukan juga dengan berbagai interaksi, baik di lingkungan kelas maupun musholla sebagai tempat praktek-praktek yang menyangkut ibadah, film, atau lainnya yang mendukung dalam pembelajaran Fiqih bisa dijadikan dalam proses pembelajaran itu sendiri. Termasuk pula kejadian-kejadian sosial baik yang terjadi dimasa sekarang maupun masa lampau, yang bisa dijadikan cerminan dalam perbandingan dan penerapan hukum Islam oleh peserta didik.²¹

4. Metode Pembelajaran Fiqih

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “Metha” berarti melalui, dan “Hodos” yang berarti cara, jalan, alat atau gaya. Dengan kata lain, metode artinya jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan

²⁰Khudziatul Inayah, *Skripsi Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Di Tkit Istiqomah Tembarak Temanggung*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang.2021,10.

²¹Nasiruddin, “*Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*” *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14 no 1 (2005), 34.

tertentu.²² Kemudian secara harfiah, metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu.²³ Dalam metodologi pengajaran agama Islam pengertian metode adalah suatu cara, seni dalam mengajar.²⁴ Para ahli mendefinisikan beberapa pengertian tentang metode antara lain: Purwadarminta dalam menjelaskan bahwa, metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode merupakan suatu cara agar tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik. Oleh karena itu pendidik perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Metode disini hanya sebagai alat, dan bukan sebagai tujuan sehingga metode mengandung implikasi bahwasannya proses penggunaannya harus sistematis dan kondisional. Maka hakekatnya penggunaan metode dalam proses belajar mengajar adalah pelaksanaan sikap hati-hati dalam pekerjaan mendidik dan mengajar. Karena metode berarti cara yang paling tepat dan cepat, maka urutan kerja dalam suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah.

Metode dan juga teknik mengajar merupakan bagian dari strategi pengajaran. Metode pengajaran dipilih berdasarkan dari atau dengan pertimbangan

²²H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Buna Aksara, 1987, 97.

²³Soegarda Poerwokatja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 5

²⁴Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulya, 2001, Cet. ke-3, 107.

²⁵ Purwadarminta, dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*, Bandung: Falah Production, 2010, 7.

jenis strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Begitu pula, oleh karena metode merupakan bagian yang integral dengan sistem pengajaran maka perwujudannya tidak dapat dilepaskan dengan komponen sistem pengajaran yang lain.

Metode dalam proses belajar mengajar merupakan sebagai alat untuk mencapai tujuan, perumusan tujuan dengan sejelas-jelasnya merupakan syarat terpenting sebelum seseorang menentukan dan memilih metode mengajar yang tepat. Apabila seorang guru dalam memilih metode mengajar kurang tepat akan menyebabkan kekaburan tujuan yang menyebabkan kesulitan dalam memilih dan menentukan metode yang akan digunakan. Selain itu pendidik juga dituntut untuk mengetahui serta menguasai beberapa metode dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi pendidik dituntut juga mampu memilih metode yang tepat untuk bisa mengoperasionalkan secara baik.²⁶

Ilmu fiqih merupakan salah satu cabang ilmu yang dapat mempengaruhi nilai ibadah seseorang dan ibadah dalam islam erat sekali hubungannya dengan pendidikan atau pemahaman tentang fiqih. Ibadah dalam Al-Quran dikaitkan dengan takwa, dan takwa berarti melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-larangan Allah. Perintah Allah berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang baik, sedangkan larangan-larangan Allah berkaitan dengan perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Orang bertakwa dengan demikian adalah orang yang melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, yaitu orang yang berbuat baik jauh dari hal-hal yang tidak baik. Inilah yang dimaksud dengan ajaran amar ma`ruf nahi

²⁶Zuhairini Abdul Ghofir dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983, 79.

munkar, mengajak orang pada kebaikan dan menjahui dari hal yang tidak baik, merupakan salah satu ciri orang yang bertakwa dan berperilaku mulia.²⁷ Dalam bahasa Arab, metode disebut dengan *tharîqah* yang berarti jalan atau cara.²⁸

Demikian pula menurut Yunus, *tharîqah* adalah perjalanan hidup, hal, mazhab dan metode.²⁹ Beragam makna *tharîqah* yang memiliki pengertian yang mendeskripsikan suatu perjalanan kehidupan, suatu perguruan atau majlis pengajian yang cenderung kepada ajaran mistik, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar faktor penting yang mesti mendapat perhatian khusus adalah bahan atau materi pengajaran itu sendiri yang akan disampaikan dalam membawa anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Materi-materi tersebut adalah ajaran-ajaran agama islam secara menyeluruh yang meliputi hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan sesama manusia serta alam semesta.³⁰

Untuk mengajarkan materi pembelajaran fiqih, maka guru dapat melaksanakan dengan berbagai macam metode mengajar atau dapat mengkombinasikan metode mengajar secara bervariasi, antara lain :

²⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, *Jurnal Al-Makrifat ...*

²⁸Louwis Yasū'iy Ma'lūf, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, (Cet. XXVI. Beirut: alMasyriq, t.t.), 465.

²⁹Warson Ahmad Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 849.

³⁰*Ibid.*,

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan atau penuturan secara lisan oleh guru kepada semua siswa di dalam suatu ruangan kelas yang bisa diikutsertakan dengan tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi, eksperimen, sosiodrama dan bermain peran serta metode latihan (drill).

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara mengajar dengan jalan mendiskusikan suatu topik mata pelajaran tertentu, sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa. Dalam metode ini semua siswa diikutsertakan secara aktif untuk mencari permasalahan mengenai topik tersebut, karena dalam diskusi memerlukan dan melibatkan beberapa siswa untuk bekerja sama dalam mencapai pemecahan masalah yang terbaik, maka metode ini juga bisa disebut dengan metode musyawarah.³¹

c) Metode sosiodrama

Metode sosiodrama adalah penyajian bahan dengan cara memperlihatkan peragaan, baik dalam bentuk uraian maupun kenyataan. Semua bentuk tingkah laku dalam hubungan sosiodrama yang kemudian diminta beberapa orang murid untuk memerankannya³² Metode semacam

³¹Imam Sah Ali Pandie, *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*, (Surabaya : Usaha Nasional 1994),81.

³²Ramayulis, H, *Metodologi penulisan Agama Islam* (Jakarta, Kalam Mulia, 2015) 174.

ini sangat tepat digunakan dalam bidang pembelajaran fiqih, Karen dengan metode ini anak-anak akan lebih menghayati tentang pembelajaran yang diberikan, misalnya dalam menerangkan bagaimana sikap muslim terhadap fakir miskin sebagaimana terdapat dalam Al-Quran dan Hadits.

d) Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving).

“Problem solving adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan dimana siswa dihadapkan dengan kondisi masalah, dari masalah yang sederhana menuju ke masalah yang sulit”. Ini dimaksudkan untuk melatih keberanian anak dan rasa tanggung jawab dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan kelak di masyarakat. Metode ini berdekatan dengan metode diskusi, dimana siswa dan guru bersama-sama memikirkan dan mengeluarkan pendapat serta memperdebat untuk memperoleh kesimpulan. Materi pelajaran fiqih sesuai mempergunakan metode ini, misalnya mengapa manusia harus mengabdikan kepada Tuhan dengan melaksanakan perintah dan menjahui larangan-Nya.

e) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dalam pelaksanaan pendidikan agama, metode demonstrasi dipergunakan dalam mendemonstrasikan atau mempraktekan bagaimana sikap yang

mencerminkan akhlakul karimah seperti sopan santun dan berbuat baik kepada sesama manusia maupun lingkungan.

5. Landasan Hukum Fiqih

Diantara sumber hukum fiqih disepakati oleh para ulama-ulama diantaranya adalah : Al-Quran, As-Sunnah, Ijma dan Qiyas dan sebagian ulama menambahkan istihsan, istidlal, urf dan istishab.³³ Merupakan hasil ijtihad para ulama-ulama yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk buku teks yang merupakan bangunan pengetahuan dari berbagai madzhab dan sering kali para ulama-ulama berbeda dalam dalam pengambilan atau istimbat hukum.

Al-Quran maupun As-sunnah merupakan sumber pertama dan yang paling utama dalam hukum syariat agama Islam. Maka dalam penetapan al-Quran sebagai sumber dalil fikih secara jelas terdapat dalam QS. as-Syu'ara ayat 192-195:

﴿ وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَلَمِينَ ۝ ١٩٢ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝ ١٩٣ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ۝ ١٩٤ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝ ١٩٥ ﴾

Terjemahnya:

“Dan Sesungguhnya Al Quran ini benarbenar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan dengan bahasa Arab yang jelas”.(Q.S as-Syu'ara ayat 192-195).³⁴

Dari penjelasan ayat tersebut bahwasanya Al-quran merupakan kalam Allah, firman Allah Swt yang tanpa sedikitpun ada keraguan dan bukan pula karya

³³H. Sulaiman Rasjid, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016), 1.

³⁴Qur'an dan terjemahan, Qur'an Kemenag in word ver.2.0, juz 25,(Jakarta : LPMQ, 2021)

manusia dan tidak dapat diubah oleh manusia. Seluruh isi dalam Al-quran merupakan sumber dari Allah Swt yang didalamnya berisi peringatan, hukum-hukum dan pelajaran bagi setiap manusia. Maka dari itu, sudah sangat jelas bahwa Al-quran sebagai sumber pertama dan utama dalam islam yang berfungsi sebagai pedoman hidup manusia hidup didunia dengan segala urusannya baik didunia maupun diakhirat kelak.

Sedangkan dalam penetapan as-Sunnah sebagai sumber hukum islam yang kedua setelah Al-quran terdapat dalam sebuah hadits yang cukup panjang yang diriwayatkan oleh Muadz bin Jabal yang kala itu diperintahkan oleh Rasulullah untuk ke yaman menjadi seorang gubernur di sana, yang berbunyi:

Nabi SAW bertanya kembali, “Bagaimana jika tidak engkau temukan dalam kitab Allah? “Saya akan putus dengan sunnah Rasulullah, jawab Muaz. Rasulullah bertanya kembali, jika tidak engkau dapatkan dalam sunnah Rasulullah dan tidak pula dalam Kitab Allah? Muaz menjawab, saya akan berijtihad dengan pemikiran saya dan saya tidak akan berlebih-lebihan. Maka Rasulullah SAW menepuk dadanya seraya bersabda, "Segala puji bagi Allah yang telah menyamakan utusan dari utusan Allah sesuai dengan yang diridhai Rasulullah.” (HR Abu Daud).³⁵

Berdasarkan penjelasan kutipan ayat dan hadist tersebut sudah sangat jelas kedudukan al-Quran dan as-Sunnah sebagai sumber pertama dan kedua umat islam dalam mengambil hukum lewat pernyataan langsung dari muadz yang di benarkan oleh Rasulullah SAW. Maka dari itu dalam pengambilan hukum yang ada didalam ilmu fikih sudah disepakati oleh para ulama-ulama tidak akan pernah terlepas dari

³⁵Wahbah Zuhaily, *Ushul Fiqh al-Islamy*, (Damaskus: Darul Fikr, 1986), 418.

sumber-sumber utama umat islam, yaitu: al-Quran, As-Sunnah, Ijma-ijma dan Qiyas.

C. Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang diperlukan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka. Bahasa Arab telah banyak memberi banyak kosa kata kepada kebanyakan bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa abad pertengahan , bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, matematika, dan filsafat yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosa kata dari bahasa Arab. Sampai sekarang ini, bahasa Arab masih merupakan bahasa yng tetap bertahan keinternasionalnya,sejajar dengan bahasa internasional modern, yaitu bahasa Inggris dan Prancis.³⁶

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang cukup penting di kalangan kaum muslimin. Hal ini bisa dimaklumi karena bahasa yang digunakan oleh Al-quran dan al-hadist adalah bahasa Arab.seseorang yang ingin mendalami ilmu-ilmu agama islam baik yang berkaitan dengan fiqih, hadist, tafsir, maupun yang lainnya, diharuskan menguasai bahasa Arab terlebih dahulu. Tidak mungkin seseorang menguasai dengan baik ilmu-ilmu di atas kecuali dengan menguasai sebuah keniscayaan bagi siapa saja yang ingin menguasai ilmu-ilmu dalam agama islam.

2. Hubungan erat antara bahasa Arab dan Ilmu Fiqih

³⁶Azhar Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Jogyakarta Pusta Pelajar, 2010,11.

1. Sumber utama fiqih islami adalah al-hadist

Mengingat bahwa sumber utama fiqih adalah Al-quran dan Al-hadist yang memakai bahasa Arab, maka sudah sepantasnya bagi orang yang belajar fiqih untuk menguasai bahasa Arab.

2. Referensi asli makalah fiqih dari berbagai madzhab menggunakan bahasa Arab. Kitab-kitab induk dalam masalah fiqih aslinya adalah dengan menggunakan bahasa Arab. Sedangkan belajar ilmu fiqih tidak dapat lepas dari kitab-kitab induk tersebut.

3. Memahami kosa kata Arab adalah salah satu kebutuhan penuntut ilmu fiqih.

Seorang penuntut ilmu fiqih seharusnya dapat menguasai dan memahami kosa kata dalam bahasa Arab. Hal itu karena dasar utama masalah fiqih yaitu Al-quran dan Al-hadist. Selain itu referensi masalah fiqih dari berbagai madzhab juga dalam bahasa Arab.

4. Belajar bahasa Arab bertahun-tahun agar dapat mengetahui fiqih

Imam Syafii adalah seorang ahli fiqih yang asli keturunan Arab yaitu dari kabilah Quraisy meskipun demikian beliau tetap belajar bahasa Arab selama dua puluh tahun, dan beliau mengatakan :

“Tidaklah aku mengingat dalam mempelajari ini, melainkan agar mudah dalam mempelajari fiqih”.³⁷

³⁷Al-Baihaqi, *masassqibusy syafi’l Al-Qahirah* :Daru At-Turasts, II/42,1970.

D. Pondok Pesantren Darussalam Gontor

3. Pengertian pondok pesantren

Pesantren atau pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional tertua di Indonesia. Pesantren adalah lembaga yang bisa dikatakan wujud dari proses perkembangan sistem pendidikan nasional.³⁸ Secara etimologi, istilah pesantren berasal dari kata santri, yang dengan awalan pe dan akhiran an berarti tempat tinggal santri. Kata “santri” juga merupakan penggabungan antara suku kata sant (manusia baik) dan tra (suka menolong), sehingga kata pesantren dapat diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik.³⁹

Ada beberapa model dan bentuk pesantren, dalam pandangan Dhofier ada dua model yang sangat berpengaruh yakni: pesantren salafi dan pesantren khalafi, pesantren salafi memberikan gambaran Adanya ortodoksi dalam mempertahankan tradisi pengajaran kitab klasik sebagai inti pendidikannya. Sedangkan pesantren khalafi menggambarkan adanya pemasukan terhadap pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum dalam lingkungan pesantren. Adapun di pondok pesantren Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso merupakan salah satu model pesantren khalafi atau modern.

³⁸HadiPurnomo, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. <http://www.penerbitbildung.com.pdf>(Januari 2017),1.

³⁹Manfred Ziemek, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, terj. Butche B. Soendjojo, (Jakarta: P3M, 1986), 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Digunakan kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penulisan ini bersifat mendiskripsikan.

Dengan demikian penulis berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penulisan dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penulisan yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁰

Istilah kualitatif dapat di kemukakan pengertinya menurut bogdan dan taylor seperti yang dikutip oleh Lexi J. Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “sebagai penulisan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati “⁴¹. Jadi penulisan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh).

Ada beberapa kelebihan yang terdapat dalam penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed, 11. Cet.IX,Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 201.

⁴¹Lexi J. Moleong. *Metode penulisan kualitatif*, (Cet. XVII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 3.

2. Pendekatan ini menyajikan hakekat hubungan antara penulis dengan responden secara langsung.
3. Pendekatan ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dari berbagai penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴²

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi di rumuskan dalam bentuk angka-angka yang cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan ini adalah cabang Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Ngawi tepatnya di Pondok Modern Darusslam Gontor Putri Kampus 6 Poso, bertempat di Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir, Kabupaten Poso. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian, di karenakan di tempat tersebut terdapat fakta unik bahwa di gontor tidak menggunakan kurikulum K13 seperti di sekolah-sekolah lainya, melainkan menggunakan kurikulum sendiri yaitu kurikulum *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI) sebagai peningkatan pembelajaran. Sehingga membuat penelliti tertarik untuk melihat bagaimana pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

⁴²Ibid,

C. Kehadiran Penulis

Kehadiran penulis di lapangan mutlak sebagai instrument. Peran penulis di lapangan sebagai partisipasi penuh dan aktif karena penulis sendiri langsung mengamati dan mencari informasi lewat informan atau narasumber yang ada di pondok pesantren.

S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran penulis di lokasi penulisan selaku instrument utama adalah sebagai berikut:

Manusia merupakan alat (instrumen) utama mengumpulkan data. Penulisan kualitatif menghendaki penulis atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁴³

Kehadiran penulis di lakukan secara resmi yakni terlebih dahulu mendapatkan surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Hal ini dimaksudkan agar para informan yang akan diwawancarai oleh penulis mengetahui keadaan penulis sebagai penulis sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

D. Data dan sumber data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (*interview*).

⁴³S. Margono, *Penulisan Pendidikan* (Cet,II: Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

Menurut burhan bungin dalam buku winarno surakhmad “data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan”⁴⁴. Sedangkan menurut Husain Umar “data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang bisa dilakukan oleh penulis”⁴⁵.

Bedasarkan kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa data primer merupakan data utama yang diperoleh dari informasi dengan melalui cara observasi dan wawancara atau jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung, melalui narasumber atau informan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Menurut Iskandar, data sekunder merupakan data yang di peroleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaanya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, refrensi-refrensi, literature laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penulisan⁴⁶. Dengan demikian data sekunder merupakan data pendukung kelengkapan data atau informasi hasil penulisan yang berupa catatan atau print out dan hasil kegiatan,

⁴⁴Winarno Surakhmad, *Dasar Dan Teknik Research. Pengantaran Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tursito, 2000), 154.

⁴⁵Husain Umar, *Metode Penulisan Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), 42.

⁴⁶Iskandar, *metodologi penulisan pendidikan dan sosial* (Jakarta: Ikapi, 2013), 257

dokumentasi, dan sebuah data yang terkait dengan sekolah yang menjadi tempat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pengumpulan data dengan penulisan lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis maksudkan adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterampilan secara langsung dari lokasi penelitian atau tempatnya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso. Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴⁷ Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.

Teknik observasi yang di gunakan adalah observasi langsung yang di lakukan dengan mekanisme, yaitu penulis datang dan mengamati secara langsung Upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam gontor putri kampus 6 Poso. Instrumen penulisan yang di gunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. *Interview* dan wawancara

⁴⁷Burhan Bugin, *Penulisan, Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Putra Grafika, 2007), 155.

Interview atau wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁸ Metode ini di gunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan mendalam terhadap obyek yang diteliti.

Demikian maka teknik *interview* merupakan teknik penulisan dalam upaya memperoleh data melalui teknik Tanya jawab atau wawancara langsung antara penulis dan informan. Dasar wawancara yang di lakukan melalui daftar pertanyaan yang telah di buat dan langsung digunakan dengan memberikan pertanyaan yang sudah di siapkan tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso. Informan dalam proses wawancara adalah pengasuh pondok, direktur *Kuliyatul-I-Mu'allimat al-Islamiyah*, guru staff guru *Kuliyatul-I-Mu'allimat al-Islamiyah*, guru mata pelajaran *fiqih dan peserta didik*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar

⁴⁸Haris Berdiansyah, *Metedologi Penulisan Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 188.

hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.⁴⁹

Data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang di gunakan penulis untuk mendapatkan data tentang sejarah dan memperjelas perkembangan lembaga pendidikan tersebut..

F. Teknik Analisi Data

Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan beberapa teknik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Redaksi Data

Redaksi data yakni proses pemulihan dan pengolahan data berupa wawancara, catatan lapangan, dokumentasi resmi, hal ini sesuai dengan permasalahan dan inti proses, serta membuat pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan tersebut.

Redaksi data merupakan penyeleksian data-data yang relevan dengan pembahasan. Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, menjelaskan bahwa:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sebagaimana yang kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus secara proyek yang berorientasi kualitatif langsung.⁵⁰

⁴⁹Sugiono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2015),240

⁵⁰Mathe B. Miles dan A. Michael Hubrtman, *Kualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Aanalisis Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet I; Jjakarta: UI pres,2005), 15-16

Bedasarkan uraian diatas redaksi data diterapkan pada hasil wawancara dengan memotong atau mengurangi kata-kata yang dianggap tidak signifikan permasalahan dalam penelitian ini, seperti gurauan informasi dan sejenisnya, karena dalam penulisan karya ilmiah, bahasa yang digunakan adalah bahasa yang baku dengan demikian berbagai kata-kata yang kurang signifikan tersebut harus di buang agar uraian informasi lebih mudah dipahami.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus di lakukan.⁵¹ Penyajian data yakni untuk menghindari kesalahan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan penulisan, model-model data yang disajikan dalam bentuk penjelasan atau penilaian kata-kata sehingga dapat dipahami dengan benar dan jelas.

Bedasarkan kutipan di atas dapat di pahami bahwa penyajian data merupakan tahap kedua setelah mereduksi data yang telah dikumpulkan oleh penulis, jadi data yang telah direduksi oleh penulis tersebut di susun kembali dan disajikan dalam bentuk tulisan-tulisan yang sesuai denngan tema atau klarifikasi permasalahan, hal ini memudahkan dalam penarikan kesimpulan terhadap makna data tersebut.

⁵¹Ibid, 16.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses untuk memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasannya benar-benar akurat. Matthew B. Milse dan A Michael Huberman, mengemukakan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi, dari pemulaan pengumpulandata, seorang penulis menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab, dan proposisi.⁵²

Bedasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa sebelum melakukan penarikan kesimpulan mengenai arti atau makna dari data yang telah di sajikan, penulis harus melakukan pemeriksaan kembali terhadap data tersebut, agar dapat menghindari kesalahan yang mengakibatkan data tidak valid. Setelah data-data tersebut di periksa dengan teliti secara cermat, barulah penulis melakukan penarikan kesimpulan pada data tersebut, sehingga tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan ketidak validnya data yang diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dipenulisan ini agar data yang di peroleh terjamin validates dan kredibilitasnya. Dalam pengecekan keabsahan data ini, penulis melakukannya dengan menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data ini.

Penggunaan metode triangulasi merupakn metode pengecekan dara terhadap sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah

⁵²Ibid, 19.

ditemukan oleh penulis, kesesuaian metode penulisan yang digunakan dan kesesuaian dengan teori yang dipaparkan oleh tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

Oleh sebab itu pengecekan keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan cara mengoreksi data satu persatu melalui diskusi dengan narasumber, agar dapat diketahui kesalahan-kesalahan yang ada, lalu kemudian disempurnakan lebih lanjut.

BAB IV

HASIL PENULISAN

A. Gambaran Umum Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 6 Poso

1. Letak Geografis

Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso beralamat di Jalan Trans Sulawesi, Desa Tokorondo, Kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso, Provinsi Sulawesi Tengah. sangat strategis dan mudah dijangkau. Adapun batas-batas desa di sekeliling pondok pesantren adalah :

- a. Utara : Desa Pesau dan Desa Tiwa'a
- b. Timur : Pantai
- c. Selatan : Desa Tokorondo dan Desa Lape
- d. Barat : Kebun .⁵³

e. Profil Pondok Modern Ittihadul Ummah Gontor Putri 6 Poso

2. Profil Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Pondok Pesantren ini adalah salah satu cabang dari Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 1 Mantingan , Jawa Timur. Bermula dari ide yang dicita-citakan Ttrimurti (Pendiri Pondok Modern Gontor) yang diwasiatkan pada generasi penerus untuk membangun seribu Pondok Gontor di dunia.⁵⁴

⁵³Nurul farhah jalal, (Sekertaris Pimpinan Pondok, SEKPIM) Kantor SEKPIM, Poso, 6 Mei 2023.

⁵⁴Muhtarom Muhammad Salim, wawancara , (Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman , Poso, 9 Mei 2023.

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso adalah lembaga pengajaran binaan. Pola, sistem dan manajemen pengajaran di pesantren ini berkiblat kepada Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Sistem pengajaran yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso adalah sistem pengajaran wajib berasrama, dimana kyai sebagai central figure (sosok tokoh) dan masjid sebagai pusat kegiatan. Seluruh santri wajib mengikuti kegiatan di dalam asrama selama 24 jam. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, para santri akan diberikan materi pelajaran agama (*Ad Dirosah Al Islamiyyah*) dan materi pelajaran umum (*Ad Dirosah Al Ammiyah*).

3. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Kabupaten Poso adalah salah satu kabupaten yang menjadi target Pemerintah Pusat dalam percepatan pembangunan serta pemulihan pasca konflik horizontal sosial. dalam hal ini, Pemerintah Pusat menginstruksikan kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat untuk melaksanakan program pembangunan di Poso. Salah satu implementasi dari instruksi Pemerintah Pusat kepada koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat adalah pembangunan Pondok Modern Ittihadul Ummah yang berlokasi di desa Tokorondo Kecamatan Poso Pesisir dan mengacu kepada sistem dan manajemen Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1.

Dalam sebuah wawancara H. Muhtarom Muhammad Salim, selaku pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso beliau mengatakan :

”Awal berdirinya Pondok dari terjadinya konflik horizontal kemudian beberapa tahun setelah itu Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh pak Drs. H.

Muhammad Jusuf Kalla yang pada saat itu masih menjadi Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Menkokesra) mempunyai ide tentang pembuatan atau pembangunan Pondok Pesantren di Poso, beliau ingin Pondok tersebut seperti Pondok Gontor. Setelah itu tokoh-tokoh masyarakat yang berada di Poso datang kepada Pimpinan Gontor yaitu KH.Dr.Abdullah Syukri Zarkasyi,M.A untuk meminta bantuannya dalam mendirikan Pondok di Poso dengan dana Pemerintah. Pada tanggal 1 Mei 2007 peletakan batu pertama oleh Prof. Dr.H.Susilo Bambang Yudhoyono (Presiden Indonesia ke-6) Setelah pembangunan selesai dan santri sudah mulai masuk, diresmikanlah Pondok ini pada tanggal 31 Mei 2008 oleh pak Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla (Wakil Presiden)⁵⁵

Pondok Modern Ittihadul Ummah merupakan lembaga yang didirikan oleh umat Islam Poso, yang keanggotaannya terdiri dari beberapa tokoh masyarakat, birokrat serta tokoh Ormas Islam Poso. Latar belakang keanggotaan yang terdiri dari berbagai kalangan dan golongan inilah yang mendasari penanaman Pondok dengan “*Ittihadul Ummah*” (Persatuan Umat) dan disepakati dengan nama “Pondok Modern *Ittihadul Ummah*”.⁵⁶

Tujuan dari pembangunan Pondok Modern *Ittihadul Ummah* adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya pengajaran islam di Kabupaten Poso dan sekitarnya. Selain itu juga untuk mewujudkan tujuan dari pengajaran di Gontor, yaitu pengajaran yang diarahkan untuk membentuk pribadi muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berpikiran bebas, empat serangkai konsep inilah yang disebut moto Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun jiwa dari

⁵⁵Muhtarom Muhammad Salim, *Wawancara* ,(Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman , Poso, 9 Mei 2023.

⁵⁶Muhtarom Muhammad Salim, *Wawancara* ,(Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman , Poso, 9 Mei 2023.

Pondok Modern adalah keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah dan kebebasan, kelima konsep inilah yang disebut panca jiwa Pondok Modern.

4. Visi Misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

Pondok ini adalah cabang dari Pondok Modern Darusslam Gontor Putri 1, dengan demikian mempunyai Visi Misi yang sama dalam tujuan pengajaran.⁵⁷ Adapun Visi Misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sebagai berikut:

a. Visi

Sebagai lembaga pengajaran mencetak kader-kader pemimpin umat menjadi tempat ibadah *talab al-ilmi* dan menjadi sumber pengetahuan Islam, bahasa Al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren.

b. Misi

- 1) Membentuk generasi yang unggul menuju terbentuknya *khair ummah*
- 2) Mendidik dan mengembangkan generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhidmat kepada masyarakat
- 3) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek

⁵⁷Muhtarom Muhammad Salim, *Wawancara*, (Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman, Poso, 9 Mei 2023.

- 4) Mewujudkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁵⁸
5. Sistem Pengajaran dan pengajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso
- a. Sistem pengajaran dan pengajaran

Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 walaupun namanya Pondok Pesantren, tetapi pengajaran dan pengajarannya bukan seperti pondok pesantren tradisional ataupun tidak seperti model madrasah sekarang. Pondok Modern Gontor memiliki corak khusus yang merupakan modifikasi dari sistem pengajaran pondok pesantren dan sistem pengajaran madrasah.

Sistem pengajaran agama yang paling baik adalah sistem pondok pesantren, sedangkan sistem pengajarannya dinilai sebagai system terbaik untuk pelajaran agama. Dengan demikian sistem pengajaran dan pengajaran adalah sistem madrasah dalam pesantren, madrasah dalam pesantren inilah yang menurut mereka modern dalam Pondok Modern Gontor.

Sebagai lembaga pengajaran yang mengutamakan pembentukan karakter dan mental anak didiknya. Gontor merupakan sistem *Kulliyatul-Mu'allimants Al-Islamiyah* (KMI) yaitu sistem pengajaran wajib berasrama, dimana Kyai sebagai *central figure* (sosok tokoh) dan masjid sebagai pusat kegiatan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 6 Bahwa :

⁵⁸Muhtarom Muhammad Salim, *Wawancara* ,(Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman , Poso, 9 Mei 2023

“Sistem pengajaran di Pondok Gontor adalah sistem *Kulliyatul-Mu'allimats Al-Islamiyah* (KMI), diistilahkan dengan muadalah, jadi mendapatkan persamaan ijazah/disetarakan dengan madrasah Aliyah walau tanpa ujian nasional.⁵⁹

Ijazah *Kulliyatul-Mu'allimats Al-Islamiyah* (KMI) telah mendapatkan persamaan dari Departemen Pengajaran Indonesia melalui Keputusan Menteri Pengajaran Nasional No. 105/0/2000, selain itu juga mendapat pengakuan melalui Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E.IV/PP.03.3/KEP/64/98 yang diperbaharui pada tahun 2009.⁶⁰ Namun jauh hari sebelum memperoleh pengakuan dari Departemen Pengajaran dan Departemen Agama, ijazah KMI telah diakui oleh berbagai sekolah internasional, diantaranya:

- 1) Menteri Pengajaran dan Pengajaran Republik Arab Mesir, tahun 1957
- 2) Kementrian Pengajaran Kerajaan Arab Saudi, tahun 1967
- 3) Internasional Islamic University Islamad dan University of the Punjab, Lahore, Pakistan, Tahun 1991
- 4) Universitas Al-Azhar dan Perguraun Darul Ulum Universitas Kairo Mesir
- 5) Universitas Islam Madinah dan Universitas Ummul Quro Mekkah, Arab Saudi
- 6) Aligart Muslim University, India

⁵⁹Muhtarom Muhammad Salim, *wawancara* (Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman, Poso, 9 Mei 2023.

⁶⁰Nurul Farhah jalal, (Sekertaris Pimpinan Pondok, SEKPIM) Kantor SEKPIM, Poso, 6 Mei 2023.

7) International Islamic University Kuala Lumpur, Universitas Kebangsaan Malaysia dan Universitas Malaya, Malaysia.⁶¹

b. Kurikulum *Kulliyatul-Mua'allimats Al-Islamiyah* (KMI)

Kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.⁶²

Kulliyatul-Mu'allimats Al-Islamiyah adalah lembaga yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program akademis bagi santri pada jenjang pengajaran menengah dengan masa belajar 4 atau 6 tahun setingkat dengan Tsnowiyah dan Aliyah. Kurikulum KMI juga terdiri dari ilmu pengetahuan umum 100% dan ilmu pengetahuan agama 100% , hal ini menunjukkan bahwa antara ilmu agama dan umum tidak dapat dipisahkan .

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama bapak pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan bahwa:

“Kurikulum di Gontor terbagi menjadi dua yaitu kurikulum secara umum dan kurikulum khusus dalam pembelajaran di kelas, secara garis besar 24 jam kehidupan di Gontor itu semua adalah kurikulum , baik di dalam kelas, diluar kelas, di asrama maupun kegiatan-kegiatan intra-kulikuler, ekstra-kulikuler dan ko-kulikuler secara khususnya dalam pembelajaran tentunya menggunakan kurikulum umum 100% dan pembelajaran agama 100% yang intinya tidak ada pembeda antara pelajarn agama dan pelajaran umum ,itu semua adalah racikan dari pada kurikulum KMI”⁶³.

⁶¹Nurul farhah jalal, (Sekertaris Pimpinan Pondok, SEKPIM) Kantor SEKPIM, Poso, 6 Mei 2023.

⁶²Undang-undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pengajaran Nasional* , Pasal 1 Ayat 19.

⁶³Muhtarom Muhammad Salim, *wawancara* (Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman , Poso, 9 Mei 2023.

Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sejak di dirikanya pada Tahun 2007 sampai dengan saat ini, sebagai salah satu cabang Pondok Modern Darussalam Gontor yang mana seluruh kurikulum dan kegiatan semua berkiblat ke Pondok Modern Darussalam Gontor pusat.

Dalam proses pembelajarannya, Kurikulum *Kulliyatu Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) tidak membedakan antara pengetahuan umum dan pengetahuan Agama. Hal inilah yang membedakan Pondok Modern Darussalam Gontor dengan lembaga pengajaran pesantren lainnya, karena pada hakekatnya ilmu umum dan ilmu agama bersumber dari pada Tuhan. Yang mana pelajaran umum dan pelajaran agama diberikan secara seimbang selama proses pembelajaran. Secara mendasar, tujuan pengajaran kedua macam ilmu tersebut adalah untuk membekali santriwati dengan dasar-dasar ilmu menuju kesempurnaan menjadi manusia yang seutuhnya, dan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) tidak terbatas pada pelajaran di kelas saja, melainkan keseluruhan kegiatan di dalam dan di luar kelas merupakan proses pengajaran yang tak terpisahkan. Hal ini sebagaimana pernyataan dari bapak pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, bahwa :

“Kurikulum pondok modern pada dasarnya adalah totalitas kehidupan di pondok yang tidak bisa di pisahkan satu dengan yang lainnya. Di dalam kurikulum KMI tidak membedakan antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum karena pada hakekatnya ilmu agama dan umum adalah ilmu islam yang bersumber dari tuhan. Semua santriwati mendapatkan dua pengetahuan tersebut sesuai dengan tingkatan kelas mereka. Materi materi pelajaran tersebut di ajarkan di kelas dengan

perincian 6 pelajaran sehari, dengan alokasi waktu 45 menit setiap pelajaran dan istirahat dua kali selama 30 menit.”⁶⁴

Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) yang merupakan pedoman kegiatan pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, di susun secara sistematis untuk mewujudkan tujuan pengajaran yaitu mencetak kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah tolakul ilmi, dan menjadi sumber pengetahuan islam, bahasa al-Qur'an, dan ilmu pengetahuan umum, dengan tetap berjiwa pesantren. Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) bersifat independent tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Kurikulum *Kulliyatu Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso bersifat integratif, yakni memadukan intra kurikuler, ko kurikuler dan ekstrakurikuler yang memadukan tri pusat pengajaran yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal inilah yang memungkinkan terjadinya integrasi antara iman, ilmu dan amal, antara teori dan praktek kedalam satu kesatuan yang mana santri menjalani kehidupan pesantren 24 jam penuh.

Selain bersifat integratif Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) bersifat Komprehensif yang mana pengajaran kurikulum tersebut bersifat menyeluruh dan komplit, di mana pengajaran tersebut di laksanakan bukan hanya di dalam kelas melainkan juga di luar kelas dengan berbagai kegiatan yang padat dan mendidik.

⁶⁴Muhtarom Muhammad Salim, *wawancara* (Pengasuh Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Rumah Kediaman, Poso, 9 Mei 2023.

Pengajaran dengan pola tersebut memungkinkan untuk tidak mengenal dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama.

Di samping itu pula Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso bersifat mandiri. Kemandirian Kurikulum Gontor Tercermin pada independensi yang mana kurikulum KMI menentukan bahan ajar, Proses pembelajaran, dan sistem penilaiannya sendiri sejak mula di dirikanya hingga sekarang.

Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Gontor Putri Kampus 6 poso di mana proses belajar mengajar yang mengorbankan aspek akademis di laksanakan mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.15. yang mana materi pelajaran di ajarkan di kelas dengan perincian 6 pelajaran sehari dengan alokasi waktu 45 menit setiap pelajaran dengan waktu istirahat 2 kali selama 30 menit dan 15 menit dengan perincian istirahat pertama pukul 08.30 – 09.00 dan istirahat kedua pukul 10.30 – 10.45.

6. Keadaan guru di pondok modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

Tenaga pengajar atau guru sangat berperan penting pada peningkatan kualitas santri baik dalam kegiatan formal maupun ekstrakurikuler. Kyai yang merupakan ciri khas pesantren dan figure bagi santri, berusaha mendidik dan mengajar santri disetiap siang dan malam dengan dibantu oleh guru-guru yang ada. Adapun keadaan guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso dapat di uraikan sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Guru Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

No	Nama Guru	Pengabdian Tahun Ke-	Bagian
1	Al-Ustadz. H Muhtarom Muhammad Salim, S.Ag.	Guru Senior	Wakil Pengasuh Pondok
2	Al-Ustadz Andi Kurnia Putra, S.Th.I	Guru Senior	Wakil Direktur KMI
3	Al-Ustadz Trio Pambudi, S.Pd	Guru Senior	Guru Senior
4	Al-Ustadz Muhammad Ridlwan Fakhruzzaman, S.Pd	Guru Senior	Guru Senior
6	Al-Ustadzah Syafira Utami Umar	V	Administrasi
7	Al-Ustadzah Umi Fauziah Muthohar	III	Administrasi
8	Al-Ustadzah Zakiya Alya Azzahra	I	Administrasi
9	Al-Ustadzah Imtiyaz Maulida	I	Administrasi
10	Al-Ustadzah Indah Rahma Sintia	V	Pengasuhan Santri
11	Al-Ustadzah Sururi Masfufah Maulidyah	III	Pengasuhan Santri
12	Al-Ustadzah Dinda Mutiara Amelia	I	Pengasuhan Santri
13	Al-Ustadzah Maryam Izzati Mushi	I	Pengasuhan Santri
14	Al-Ustadzah Azizah Dwi Sabrina	I	Pengasuhan Santri
15	Al-Ustadzah Nur Rizka Hazwani	I	Pengasuhan Santri
16	Al-Ustadzah Aviva Firnanda Zulkarnaen, S.Ag	Guru Senior	KMI
17	Al-Ustadzah Alysia Azzahrotul Afifah	III	KMI
18	Al-Ustadzah Khansa Wihikan Mahandani	I	KMI
19	Al-Ustadzah Tiara Syakira Firjatullah	I	KMI
20	Al-Ustadzah Durrina Laila Felicitia	I	KMI
21	Al-Ustadzah Afifah Al Adawiyah	III	Mabikori
22	Al-Ustadzah Addina Silmi Khairun Nisa	I	Mabikori
23	Al-Ustadzah Dini Alfauziah	I	Mabikori
24	Al-Ustadzah Dhya Aulia Safira	III	LAC
25	Al-Ustadzah Gheswa Alaiki Mufti	I	LAC
26	Al-Ustadzah Mutia Aisyah Soba	I	LAC
27	Al-Ustadzah Putri Nabila	I	Pusdac
28	Al-Ustadzah Nadhifa Putri Nur Alyssa	I	Pusdac
32	Al-Ustadzah Nurul Farhah Jalal	I	Pusat data & Fotocopy
33	Al-Ustadzah Martteena Echa Sharany	I	Pusat data & Fotocopy

34	AI-Ustadzah Ummi Kalsum	III	KOPDA
	AI-Ustadzah Shafila Sofyani	I	KOPDA
35	AI-Ustadzah Aulia Uswatun Hasanah, S.Pd	Guru Senior	Pembangunan
36	AI-Ustadzah Mega Rizkiyana Kure	I	Pembangunan
37	AI-Ustadzah Maulita Suci Lestari	I	Pertamanan & Perikanan
38	AI-Ustadzah Rohmayeti Ferika Sherli	I	Pertamanan & Perikanan
	AI-Ustadzah Nisa' Nur Rahma Al Farananda	I	KOPDAGU
39	AI-Ustadzah Regina Quentin Afzhalurrahma	I	KOPDAGU
40	AI-Ustadzah Dhini Anargya Said	I	Wartel
41	AI-Ustadzah Shyiva Maratus Soleha	I	Wartel
42	AI-Ustadzah Umrah Arum Fathonah	III	Bakery & Tea
43	AI-Ustadzah Nasywa Athallah Gunawan	I	Bakery & Tea
44	AI-Ustadzah Dalillah Nur Manda		Bakery & Tea
45	AI-Ustadzah Tarisa Khairani	I	Bakery & Tea
46	AI-Ustadzah Annisa Zakiyyah Karim	I	BKSM
47	AI-Ustadzah Iid Siti Masitho	I	BKSM
48	AI-Ustadzah Amanda Arifaturofiqoh	I	BKSM
49	AI-Ustadzah Alya Zhelika Sahra	I	Laundry & Bapenta
50	AI-Ustadzah Tsamara Nafisa Sudrajat	I	Laundry & Bapenta
51	AI-Ustadzah Balqis Nashiroh, S.Pd	V	Mini market
52	AI-Ustadzah Firdausinu Zulla	III	Mini market
53	AI-Ustadzah Felicia Salsabila	I	Mini market
54	AI-Ustadzah Haura Zahra Azizah	I	Mini market
55	AI-Ustadzah Hamiddahtul Amanah	I	Mini market

Sumber Data: Kantor Sekretaris Pimpinan Pondok (SEKPIM), Periode 2023)

Berdasarkan tabel di atas bahwa jumlah guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sebanyak 55 orang, guru-guru tersebut terdiri dari guru senior dan junior. Guru senior dapat dikatakan guru yang telah lama mengabdikan dirinya di Pondok sedangkan guru junior adalah guru yang mendapatkan pengabdian wajib setelah menamatkan dirinya di Pondok Modern Gontor. Disamping mengajar santri, guru-guru juga bertugas mendidik, mengontrol dan mengawasi santri selama 24 jam setiap harinya.

7. Keadaan santriwati di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Keadaan santri setiap tahunnya semakin bertambah, pada tahun ajaran 1444-1445/2023-2024 jumlah santri sebanyak 160 orang, ini adalah santri terbanyak dari awal berdirinya Pondok ini.⁶⁵

Adapun jumlah santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.

Data Santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

NO	KELAS	B	C	D	E	JUMLAH
1	I	11				11
2	I Intensive	-				
3	II	10				10
4	III	20	15	11		46
5	III Intensive	4				4
6	IV	19	19			38
7	V	26	25			51
8	Jumlah Keseluruhan					160

Sumber Data: Kantor Sekretaris Pimpinan Pondok (SEKPIM), Periode 2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso semakin bertambah setiap tahunnya dan sudah memiliki beberapa santri dari luar daerah Sulawesi. Artinya dari sisi jumlah santri mengalami kemajuan.

8. Keadaan sarana dan prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

⁶⁵Nurul farhah jalal, (Sekertaris Pimpinan Pondok, SEKPIM) Kantor SEKPIM, Poso, 6 Mei 2023.

Salah satu unsur yang paling penting dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan unsur yang menunjang efektifitas kerja guru. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan kualitas Pengajaran. Seperti halnya gedung sekolah yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran

Tabel 3.

Data Saran dan Prasarana Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

No	Jenis	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Gedung Asrama	3	Baik	
2.	Kamar Santri	18	Baik	
3.	Gedung Kelas	2	Baik	
4.	Kelas	10	Baik	
5.	Kamar Guru	9	Baik	
6.	Tempat Makan	2	Baik	
7.	Koperasi Pelajar	1	Baik	
8.	Kantin	1	Baik	
9.	Kafe	1	Baik	
10.	Wartel	1	Baik	
11.	Laundry	1	Baik	
12.	Pabrik Roti	1	Baik	
13.	Rumah Asatit	3	Baik	
14.	Gedung Pertemuan	2	Baik	
15.	Perpustakaan	1	Baik	
16.	Kolam Ikan	6	Baik	
17.	Lapangan Basket	1	Baik	
18.	Lapangan Voli	1	Baik	
19.	Lapangan Badminton	1	Baik	

Sumber Data: Kantor Sekretaris Pimpinan Pondok (SEKPIM), Periode 2023)

Berdasarkan tabel diatas bahwa sarana dan prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sudah sangat baik, memadai, dan menunjang kegiatan proses belajar mengajar.

B. Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

Pada observasi awal yang dilakukan penulis sebelum mengadakan penelitian yaitu menanyakan apakah pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab sudah di terapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, kemudian hasil yang penulis dapatkan adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sudah diterapkan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab yang dilakukan mulai dari kelas 2 KMI oleh guru mata pelajaran fiqih.

Selanjutnya penulis melihat dan mengetahui bahwa dengan proses pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa Arab selama proses pembelajaran dapat membuat para peserta didik menambah kota kata baru khususnya dalam bahasa Arab yang belum mereka ketahui dan bisa menerapkannya di kehidupan mereka sehari-hari.

Kurikulum yang digunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso menggunakan kurikulum yang di sebut dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI) dan semua proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum KMI tersebut. Sebagaimana yang di katakan oleh al-ustazah Aviva firnanda zulkarnaen salah satu guru staff KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Di Gontor semua proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum gontor yang di sebut dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah*

(KMI) khususnya di Gontor Putri kampus 6 Poso kurikulum KMI di gunakan sejak di resmikannya pada tahun 2007 yang pada saat itu di resmikan oleh wakil presiden bapak Yusuf Kalla.”⁶⁶

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Al-Ustadz Andri Kurnia Putra selaku direktur KMI Gontor Putri Kampus 6 Poso beliau mengatakan :

“Kurikulum yang digunakan di gontor berbeda dengan kurikulum yang ada di sekolah lainnya di gontor menggunakan kurikulum yang di sebut dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* KMI”.⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso berbeda dengan sekolah pada umumnya di Gontor menggunakan kurikulum yang di sebut dengan dengan Kurikulum *Kulliyatul Mu'allimats al-Islamiyah* (KMI).

Dalam pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI proses pembelajarannya sudah menggunakan bahas Arab karena bahasa Arab adalah kunci untuk memahami pelajaran-pelajaran agama lainnya. Adapun hasil wawancara dengan Al-Ustadzah Aviva Firnanda Zulkarnaen yang mana beliau adalah salah satu guru staff KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Bahasa Arab adalah bahasa Al- quran dan Al-quran adalah kalam Allah yang di turunkan Allah melalui nabi Mummad SAW sebagai pedoman umat islam di dunia, maka seharusnya sebagai umat muslim kita harus bisa memahami bahasa Arab dengan baik. Jadi santiwati harus di latih semenjak masuk ke Gontor dengan cara memberikan pelajaran *thamrin lughoh* di permulaan masuk kelas 1 KMI yang mana di dalamnya mempelajari tentang dasar-dasar dan unsur-unsur sehingga

⁶⁶Aviva Firnanda Zulkarnaen, *Wawancara* (Guru staff KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), kantor KMI, Poso, 12 Mei 2023

⁶⁷Andi Kurnia Putra, *Wawancara*, (Direktur KMI gontor putri kampus 6 Poso), kantor KMI , Poso 15 Mei 2023

ketika di kelas 2 dan seterusnya sudah mulai bisa menggunakan bahasa Arab ketika kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas”.⁶⁸

Penulis juga bertanya kepada Al-Ustadz Andri Kurnia Putra selaku direktur KMI Gontor Putri Kampus 6 Poso beliau mengatakan :

“Di Gontor menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, nah mengapa fiqih menggunakan bahasa Arab karena fiqih itu kan kita mengambil dari Al-Qur’an dan Hadits maka secara tidak langsung anak-anak memahami materi tersebut dengan bahasa Arab.”⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI sudah menggunakan bahasa Arab karena bahasa Arab adalah bahasa Al-quran dan santriwati di latih menggunakan bahasa Arab dengan memberikan pelajaran *thamrin lughoh* di kelas 1 KMI.

Pembelajaran dilaksanakan tiap 45 menit setiap jam pelajaran. Begitu pula dengan proses Pembelajaran fiqih yang di laksanakan pada kelas 2 KMI dimulai dengan ustazah memberikan *mufrodah* atau kosa kata yang menurut para ustazah kurang di mengerti bagi santiwati. Ustazah menyajikan materi yang akan di sampaikan kemudian menjelaskan tentang materi yang di ajarkan menggunakan bahasa Arab sesuai dengan *ikhdad* yang berbahasa Arab yang telah di siapkan terlebih dahulu. Sebagaimana wawancara dengan Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau

⁶⁸Aviva Firnanda Zulkarnaen, *Wawancara* (Guru staff KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 12 Mei 2023.

⁶⁹Andi Kurnia Putra, *Wawancara*, (Direktur KMI gontor putri kampus 6 Poso), kantor KMI, Poso, 15 Mei 2023

adalah pengajar fiqih pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri

Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

”Saya sebelum mengajar selalu menyiapkan *ikdad* yang mana *ikdad* tersebut sebagai panduan saya untuk mengajar, mencari mufrodat yang menurut saya para peserta didik kurang mengerti lalu menerapkannya dengan menggunakan metode pengikutan atau yang disebut metode taklid mufrodat yang mana di dalamnya dijelaskan makna dari mufrodat itu sendiri. Untuk metode penerangannya itu sendiri yaitu apabila santri belum memahami maka saya menggunakan *wasailil idhoh* dengan cara mempraktekan agar santri mudah memahami⁷⁰

Kemudian untuk menguatkan keterangan di atas penulis juga bertanya kepada

Al-Ustadz Andri Kurnia Putra selaku direktur KMI Gontor Putri Kampus 6 Poso beliau mengatakan :

“Semua pengajar yang ada di lingkungan pondok sebelum mengajar di kelas wajib membuat *ikdad* yang mana *ikdad* tersebut akan diperiksa terlebih dahulu sebelum mereka memasuki kelas dan khusus untuk pembelajaran yang sudah berbahasa Arab *ikdad* yang di gunakan harus menggunakan bahasa Arab”.⁷¹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Al-Ustadzah Aviva Firnanda Zulkarnaen yang mana beliau adalah salah satu guru staff KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Para ustazah memang di wajibkan untuk membuat *ikdad* lalu *ikad* tersebut akan di periksa langsung oleh direktur KMI atau guru-guru senior yang piket pada hari itu jadi proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan efektif”.⁷²

⁷⁰Firdausinu Zulla, *Wawancara* (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 13 Mei 2023

⁷¹Andi Kurnia Putra, *Wawancara*, (Direktur KMI gontor putri kampus 6 Poso),kantor KMI, Poso 9 Mei 2023

⁷²Aviva Firnanda Zulkarnaen, *Wawancara* (Guru staff KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 12 Mei 2023

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI diawali dengan pengajar fiqih menyiapkan *ikdad* yang sudah menggunakan bahasa Arab dan menerapkannya dengan berbagai macam metode pengajaran salah satunya adalah dengan menggunakan metode *taqlid mufrodat* untuk menambah kosa kata bagi santri yang belum paham. Hal ini dapat mempermudah santriwati untuk memahami *mufrodat* atau kosa kata yang kurang di mengerti Seperti halnya diakui oleh salah satu santriwati kelas 2 KMI bahwa :

”Saya senang belajar fiqih di kelas 2 ini apalagi dengan caranya ustazah memberikan *mufrodat* di kata yang saya tidak paham apalagi kalau ustazah tambah dengan *wasailil idhoh* jadi muda untuk saya pahami.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa peserta didik merasa lebih muda untuk memahami materi pembelajaran fiqih dengan pemberian *mufrodat* atau kosa kata sebelum materi di jelaskan menggunakan bahasa Arab.

1. Tahap-tahapan pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso
 - a. Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan pembelajaran Fiqih yang berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI adalah proses awal yang harus dilalui setiap waktu proses pembelajaran. Seorang pengajar harus menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan terhadap pembelajaran Fiqih agar proses pembelajarannya berjalan dengan lancar. Berdasarkan wawancara dengan

⁷³Fitria Faatinah, wawancara, (santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Ruang kelas, Poso, 14 Mei 2023

Al-Ustadz Andri Kurnia Putra selaku direktur KMI Gontor Putri Kampus 6 Poso beliau mengatakan :

“Proses pembelajaran di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso berjalan dengan lancar sesuai dengan langkah-langkahnya yaitu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang sudah dimusyawarahkan terlebih dahulu Proses pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lain karena menggunakan bahasa Arab serta membuat sendiri buku untuk bahan ajar mereka sesuai dengan kurikulum KMI yang berada dipondok tersebut”.⁷⁴

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan fokus kepada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran sendiri pun proses terjadinya interaksi antara seorang guru dengan peserta didik untuk menyampaikan materi pelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang semua menggunakan bahasa Arab pada kelas 2 KMI. Pada proses pembelajaran Fiqih menggunakan bahasa Arab dan kitab berbahasa Arab.

Pada observasi (13 Mei 2023) Berikut ini beberapa gambaran kegiatan pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

1) Kegiatan pendahuluan

⁷⁴Andi Kurnia Putra, *Wawancara*, (direktur KMI gontor putri kampus 6 Poso), Rumah kediaman , Poso 9 Mei 2023

Diawal pembelajaran Ustadzah firdausi nuzula mengucapkan salam “ صباح الخير”, kemudian menanyakan “ماذا درسنا الآن؟” “كيف حالكن” dan mengawali pembelajaran dengan membaca bismillahh, setelah itu ustadzah Firdausi nuzula mengkondisikan kelas supaya mereka rapi dan siap untuk belajar, kemudian menanyakan serta mengabsen kehadiran para santriwati dan dilanjutkan dengan apersepsi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari hari ini. Serta melakukan pengulangan hafalan sebelumnya dan membaca pelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar (KD), dan juga suatu kegiatan di mana seorang guru yang menjelaskan materi pembelajaran yang sudah disusun dan dipersiapkan terlebih dahulu Kegiatan inti dalam pembelajaran adalah langkah pertama dalam mengajak dan mendorong siswa untuk mencari dan menemukan fakta, pengetahuan, pengalaman peserta didik dalam proses yang dilakukan dalam waktu yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh bahwa kegiatan inti yang dilakukan oleh ustazah FirdauzINU zulla selaku pengajar mata pelajaran fiqih pada kelas 2 KMI adalah memberikan *mufrodat* atau kosa kata yang kurang oleh para santri, menjelaskan arti penjelasan *thoharoh* dan macam-macam *thoharoh*, memberikan pertanyaan atau kisi-kisi untuk dijawab peserta didik dan peserta didik menjawab pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan kesimpulan. Langkah-langkah upaya peningkatan proses

pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso sebagai berikut :

a) Memberikan *mufrodat* atau kosa kata

Langkah pertama diawali dengan ustazah firdausinu zullah memberikan *mufrodat* atau kosa kata yang kurang di mengerti para santriwati dengan menggunakan *wasailil idhoh* sebagai alat untuk gambaran kepada para santiwati atas *mufrodat* yang belum di mengerti. Lalu para santriwati di minta untuk mengulang kosa kata tersebut lalu ustazah menulisnya di papan tulis.

b) Menjelaskan arti tema *thoharoh*

Dalam hal ini ustazah firdausinu zulla menjelaskan isi dari makna *thoharoh* dan menjelaskan macam-macam *thoharoh* menggunakan buku fiqih yang berbahasa Arab dan *ikdad*, lalu para santriwati mendengarkan penjelasan ustazah dan bertanya jika ada yang mereka tidak pahami.

3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Lalu sebelum mengakhiri pembelajaran Ustazah Firdausinu zulla memberikan pertanyaan sesuai dengan kisi-kisi dari tema *thoharoh* yang sudah ditentukan oleh ustazah . Kemudian menunjuk salah satu santiwati atau santriwati yang tercepat menjawab. Para santriwati

terlihat sangat antusias dan semangat bahkan mereka berebutan untuk menjawab dengan mengajukan tangan mereka sampai ustazah kebingungan memilih siapa yang akan menjawab. Setelah itu ustazah memberikan kesimpulan atas tema dari *thoharoh* dan mengakhiri proses pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

2. Media pembelajaran

Sebagaimana wawancara dengan al-ustazah Firdausinu zullah sebagai pengajar fiqh pada kelas 2 KMI beliau mengatakan :

“Sebenarnya media pembelajaran fiqh itu bervariasi sesuai dengan materi yang akan di jelaskan pada hari itu, agar mempermudah santriwati untuk memahami materi tersebut. Biasanya saya menggunakan *wasailil idhoh* berupa papan tulis atau gambar-gambar yang cocok dengan materi yang akan saya bawakan.⁷⁵

Kemudian untuk memperkuat keterangan di atas penulis juga bertanya kepada oleh Al-Ustadzah Aviva Firnanda Zulkarnaen yang mana beliau adalah salah satu guru staff KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Media yang digunakan pada proses pembelajaran fiqh yang di lakukan pada kelas 2 KMI ini memang bervariasi sesuai dengan temanya masing-masing jadi peran ustazah mata pelajaran fiqh disini sangat di perlukan dalam memilih media pembelajaran”.⁷⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran fiqh yang berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI

⁷⁵Firdausinu Zulla, *wawancara*, (Pengajar fiqh kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 13 Mei 2023.

⁷⁶Aviva Firnanda Zulkarnaen, *wawancara* (guru staff KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 12 Mei 2023

sangat bervariasi sesuai dengan materi yang akan di bawakan pada saat mengajar tersebut untuk mempermudah para santriwati memahami materi tersebut. Sebagaimana wawancara dengan Najwa Afrillah sebagai salah satu santriwati kelas 2 KMI mengatakan bahwa:

“Ustazah pakai *wasailil idhoh* sangat membantu dalam proses pembelajaran fiqih yang sudah pakai bahasa Arab, apalagi kalau ustazah mempraktekannya dengan gambar-gambar yang unik saya tambah suka dan gampang memahami materi tersebut”⁷⁷.

3. Sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan pada saat pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso adalah buku guru dan buku santriwati yaitu *درس الفقه الجزء الأول مقرّر للصف الثاني* Al-quran dan terjemahan dan buku lainnya yang dapat menunjang pembelajaran

4. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran serta menjadi tolak ukur dalam pembelajaran selanjutnya. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sebagaimana wawancara dengan Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau adalah pengajar fiqih pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

”Untuk evaluasi pembelajaran kadang para santriwati langsung saya berikan soal pertanyaan sebelum menutup pembelajaran fiqih tersebut kadang juga di saat

⁷⁷Najwa Afrillah, *wawancara* (santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), ruangan kelas , Poso, 18 Mei 2023

pertemuan selanjutnya baru diberikan soal yang sesuai dengan materi yang diberikan”.⁷⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidaklah tiap pertemuan akan tetapi bisa dilakukan di pertemuan selanjutnya sesuai dengan *ikad* yang telah di buat. Dan Pada evaluasi diakhir semester peserta didik melakukan ujian lisan dan ujian tulis. Yang mana ujian lisan setiap peserta didik dipanggil satu persatu untuk memasuki ruangan ujian setiap kelas ada dua guru yang menguji yang mana guru menguji adalah para ustazah yang sudah di jadwalakn agar mempermudah dan juga unujuk menghemat waktu supaya semua cepat selesai tepat waktu pada ujian lisannya. Untuk ujiannya menggunakan bahasa Arab.

C. Kendala Dan Solusi Dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

1. Kendala Dalam Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab

Setelah melakukan observasi kegiatan yang ada didalam kelas penulis melihat ada beberapa kendala yang terdapat dalam upaya peningkatan proses pembelajar fiqih berbasis bahasa Arab. Dalam sebuah wawancara dengan Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau adalah salah satu pengajar fiqih di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

⁷⁸Firdausinu Zulla, *wawancara* (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, 14 Mei 2023.

“Kendala dalam proses pembelajaran ini adalah terkadang masih ada beberapa mufradat atau kosakata yang kurang dipahami oleh santriwati.”⁷⁹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Al-Ustadz Andi Kurnia Putra, selaku direktur KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Anak-anak masih belum bisa memahami secara baik pelajaran fiqih berbasis bahasa arab karena mereka kurang kosakata, anak-anak jarang menggunakan bahasa resmi itulah yang membuat mereka kurang memahami materi yang di jelaskan yang mana materi tersebut sudah menggunakan bahasa Arab.”⁸⁰

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh ustazah Firdausi dan ustad Andre diatas bahwa beberapa santriwati terkendala dalam pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab berupa kosakata yang kurang dipahami. Dari pernyataan di atas, untuk mengetahui apakah pernyataan informan di atas benar, maka penulis membandingkan dengan data dari sumber lain. Berikut merupakan pernyataan dari santriwati kelas 2 KMI yaitu Nurul Aqila Zahra mengenai kendala yang terdapat dapat upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab yaitu sebagai berikut :

”Saya senang belajar fiqih tapi kadang saya kurang mengerti apa yang ustazah jelaskan pada saat mengajar karna ada beberapa kosa kata yang saya tidak paham maksudnya jadi saya bingung”⁸¹

⁷⁹Firdausinu Zulla, *wawancara* (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Kantor KMI , Poso, Mei 2023

⁸⁰Andri Kurnia, *Wawancara*, (direktur KMI gontor Putri Kampus 6 poso), kantor KMI, Poso 15 Mei 2023.

⁸¹Nurul Aqila Zahra, *Wawancara*, (Santiwati KMI gontor putri kampus 6 poso), lingkungan pondok , Poso 14 Mei 2023.

Penulis juga mewawancarai peserta didik lainnya untuk membuktikan kebenaran dari data pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan hal tersebut penulis mewawancarai Fitriia Faatinah santriwati kelas 2 KMI yakni sebagai berikut :

“Kesulitan yang saya rasakan itu kadang ustazah menjelaskan materi yang mana dalam isi materi itu ada kosa kata yang belum pernah saya dengar dan saya dapatkan jadi sedikit bingung”.⁸²

Hasil wawancara yang diperoleh penulis dari peserta didik yang bernama Najwa Afrillah yaitu :

“Masalahnya kosa kata yang saya miliki kurang makanya materi yang di jelaskan saya sedikit bingung padahal ustazah menjelaskan begitu baik”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan beberapa santriwati terkendala dalam pembelajaran fiqh berbasis bahasa Arab berupa kosakata yang kurang dipahami dikarenakan ketika naik kelas 2 KMI mulai menggunakan bahasa Arab yang mana sebenarnya Pembelajaran fiqh ini yang di lakukan di kelas 2 KMI materinya sama dengan fiqh kelas 1 KMI hanya saja di kelas 2 KMI mulai menggunakan bahasa Arab dan adanya proses penyesuaian diri dalam memahami kosakata baru. Dalam sebuah wawancara Dalam dengan Al-Ustadz Andi Kurnia Putra, selaku direktur KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Sebenarnya proses pembelajaran fiqh pada kelas 2 KMI hanya saja mengulangi pelajaran kelas 1 KMI, maka diperlukan kosakata yang banyak untuk memahami pelajaran tersebut kalau kosakatanya kurang maka ia akan susah untuk mengikuti pelajaran jadi untuk meningkatkan dengan cara perbanyak kosakata.”⁸⁴

⁸²Fitria Faatinah, *Wawancara*, (Santiwati KMI gontor putri kampus 6 poso), ruangan kelas, Poso 18 Mei 2023.

⁸³Najwa Afrillah, *Wawancara*, (Santiwati KMI gontor putri kampus 6 poso), ruangan kelas, Poso 18 Mei 2023.

⁸⁴Andi Kurnia Putra, *Wawancara*, (Direktur KMI gontor putri kampus 6 poso), kantor KMI , Poso 9 Mei 2023

Jadi dapat di simpulkan bahwa pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI adalah pembelajaran yang mengulang materi yang ada pada kelas 1 KMI hanya saja pada kelas 2 KMI semua proses pembelajarannya sudah menggunakan bahasa Arab.

Dalam sebuah wawancara dengan Al-Ustadzah Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau adalah salah satu pengajar fiqih di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Terkadang masih ada beberapa santriwati yang masih belum memiliki buku fiqih, sehingga terkadang menghambat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.”⁸⁵

Dalam pembelajaran ini murid-murid diwajibkan mempunyai buku paket agar mudah dalam proses pembelajarannya akan tetapi banyaknya murid yang belum mempunyai buku paket tersebut maka dari itu para murid diwajibkan untuk mempunyai buku paket dan wajib menggunakan bahasa agar mempermudah mereka dalam proses pembelajaran.

2. Solusi Dalam Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab

Solusi dalam pembelajaran itu sendiri adanya tugas tambahan di luar kelas, kegiatan praktek di luar kelas seperti *muhadasah* pagi, pidato 3 bahasa dan dengan memberikan kegiatan untuk kelas 1 KMI yaitu praktek manasik haji dan untuk kelas 2 KMI yaitu berupa praktek sholat dan yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Dalam sebuah wawancara dengan Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau adalah

⁸⁵Firdausinu Zulla, *wawancara*, (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Ruangan KMI , Poso, 18 Mei 2023

salah satu pengajar fiqih di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Dengan adanya penambahan tugas di luar kelas akan membantu santriwati untuk memahami materi pembelajaran di tambah praktek yang santriwati lakukan dilingkungan pondok seperti penambahan kosata di pagi hari bahkan mewajibkan santriwati untuk berbincang dengan menggunakan bahasa resmi yaitu bahasa Arab dan Inggris pada minggu-minggu yang sudah di tentukan”.⁸⁶

Kemudian penulis bertanya Nurul Aqila Zahra yang mana ia adalah salah satu santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, ia mengatakan bahwa:

“Kami para santri merasa lebih paham karena adanya pembelajaran tambahan seperti halnya praktek di luar kelas yang dapat memberikan kami pengalaman dan termotivasi untuk lebih giat lagi belajar terutama dalam mata pelajaran fiqih yang berbasis bahasa arab ini yang kami mulai di kelas 2 KMI”⁸⁷

Dari wawancara di atas dapat disimpulakn bahwa adanya penambahan tugas di luar kelas dan kegiatan praktek yang ada di lingkungan pondok yang bisa membantu santriwati dalam proses pembelajaran dan antri merasakan suasana yang berbeda dan dapat menambah motivasi dan semangat bagi mereka yang merasakan jenuh ketika belajar di dalam kelas.

Upaya santriwati dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab, dengan memperbanyak kosa kata bahasa Arab, latihan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan temanya dengan berbahasa Arab. Daya sentuh pengajaran bahasa Arab yang dilakukan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso, dari

⁸⁶Firdausinu Zulla, *wawancara*, (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Ruangan KMI , Poso, 18 Mei 2023

⁸⁷Nurul Aqila Zahra, *wawancara*, (santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Lingkungan pondok ,Poso, 24 Mei 2023

pagi dengan pemberian kosa kata baru, dan mewajibkan berbicara dengan bahasa Arab. Penyajian pelajaran dengan cara mengajarkan kosakata sebanyak-banyaknya, struktur kalimat, dan istilah tertentu yang sederhana. Kesuksesan dalam pengajaran ini dalam kebermaknaan kosakata dan kalimat yang diajarkan.

Hal ini seperti dalam wawancara dengan Najwa Afrillah satu santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, ia mengatakan bahwa:

“kadang mudah kadang susah tergantung materi yang disampaikan. Biasanya yang paling susah itu kalau ustazah menyuruh menghafal tapi tetap dihafalkan ketika belajar malam atau sebelum pelajaran di mulai,saya dan teman-teman juga terbantu ketika ustadzah memerikan kosakata sebelum pelajaran fiqih dimulai,saya berusaha memahami materi yang berbahasa arab dengan cara melafadzkan dan berbicara dengan teman berbahasa Arab. Membuka kamus bahasa Arab jika ada beberapa kata yang tidak tahu”⁸⁸

Solusi dalam proses pembelajaran fiqih berupa memahami kosakata sebagaimana wawancara dengan Al-Ustadzah Firdausinu Zulla yang mana beliau adalah salah satu pengajar fiqih di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Ustadzah sebelum memberikan materi harus memberikan mufradat atau kosakata yang sulit di permulaan mengajar sehingga santriwati bisa memahami semua kosakata di dalam buku itu dengan baik.”⁸⁹

⁸⁸Najwa Afrillah, *wawancara*, (santriwati kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Ruang kelas ,Poso, 18 Mei 2023

⁸⁹Firdausinu Zulla, *wawancara*, (Pengajar fiqih kelas 2 KMI di Pondok Modern Gontor Putri 6 Poso), Ruang KMI , Poso, 14 Mei 2023

Hasil tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Al-Ustadz Andi Kurnia Putra, selaku direktur KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor putri kampus 6 Poso, beliau mengatakan:

“Solusinya perbanyak kosakata dan mewajibkan anak untuk berbahasa arab khususnya dalam pelajaran fiqih.”⁹⁰

Dapat disimpulkan bahwa para guru sebelum memberikan materi pembelajaran fiqih terlebih dahulu memberikan kosakata untuk materi yang akan diberikan kepada santriwati agar para santriwati bisa memahami semua kosakata di dalam buku dengan baik.

Upaya guru dalam memberikan kosakata dan istilah bahasa Arab yang berkenaan dengan pelajaran Fiqih lalu santriwati diminta untuk mengulang-ulang kosakata dan istilah tersebut, menjelaskan poin-poin permasalahan. Pengulangan kosakata terdapat tiga cara,⁹¹ yaitu:

- 1) Pengulangan secara keseluruhan (*tikraru-l-al-jama'i*) dengan melibatkan seluruh murid dalam satu kelas, pengulangan ini dilakukan di awal sebelum cara-cara pengulangan yang lainnya. Seperti: *al-miyāhu* seluruh murid yang didalam kelas untuk mengulang kata tersebut bersama-sama. Tujuannya untuk mengetahui kebersamaan, kekompakan didalam kelas, berguna bagi murid yang malu dalam pengucapan bahasa Arab, memberi dukungan untuk

⁹⁰Andri Kurnia, *Wawancara*, (Direktur KMI gontor Putri Kampus 6 Poso) kantor KMI, Poso 9 Mei 2023

⁹¹Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zain Al-Bayan, 2018), 47.

mengucapkan kalimat berbahasa Arab sebelum mengucapkannya secara individu.

- 2) Pengulangan dengan cara berkelompok (*tikraru-l-al-fiawiy*), dilakukan disuatu kelas dengan membagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Merupakan cara tengah antara cara keseluruhan satu kelas atau perorangan. Dengan ini guru dapat memantau lebih perorangan dengan mendengar bunyi kata dan gerakan mulut ketika pengulangan.
- 3) Pengulangan perorangan (*tikraru-l-al-Fardiy*) dilakukan secara individu pertama, kedua, dan ketiga. Jenis pengulangan yang utama dan lebih banyak memberi manfaat. Pengulangan individu memantapkan pengetahuan murid dan memantapkan guru dalam mengikuti apa yang diucapkan oleh murid tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil observasi. Wawancara, dokumentasi dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang Upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Hasil upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso adalah Santriwati masih menggunakan bahasa Indonesia pada kelas 1 KMI tetapi tidak semua mata pelajaran di kelas 1 KMI menggunakan bahasa Indonesia ada yang sudah menggunakan bahasa Arab seperti *thamrin lughoh*.
2. Adapun kendala dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 Poso sebagian kecil santriwati belum memahami *mufradat* atau kosakata dalam pembelajaran fiqih, santriwati yang belum memiliki buku fiqih sehingga terkadang menghambat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun solusi yang diberikan ialah para ustazah sebelum memberikan materi harus memberikan *mufradat* atau kosakata yang kurang di mengerti di permulaan mengajar sehingga santriwati bisa memahami semua kosakata dengan baik. Para ustazah pengajar fiqih harus mewajibkan santriwati membawa serta

membeli buku fiqih ketika pelajaran berlangsung sehingga tidak menghambat jalannya proses belajar mengajar di dalam kelas, memberikan tugas tambahan di luar kelas dan adanya praktek tambahan di luar kelas berupa *muhadasa* pagi, pidato 3 bahasa dan mewajibkan santriwati untuk menggunakan bahasa resmi di luar kelas ataupun di lingkungan asrama santriwati.

B. Implikasi Penelitian

1. Bagi ustadzah/dewan guru di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso hendaknya memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami setiap santriwati agar tercapainya tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Serta menjadi suri tauladan baik kepada santriwati agar menjadi bekal bagi para santriwati dalam membentuk karakter dan mental mereka di masa yang akan datang.
2. Bagi para santriwati hendaknya terus mengikuti semua pelajaran yang diberikan guru, mengajukan pertanyaan kepada teman yang lebih paham atau guru, rajin membaca buku materi dan buku penunjang lainnya untuk menambah pengetahuan dan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. Muzayyin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara, 1987.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek*. Ed, 11. Cet.IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Azizah, Millah. “*Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 7 Riau.*” Program Studi Pendidikan Agama Islam. UIN Syarif Sultan Kasim Riau, 2021.
- Berdiansyah, Haris. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Bugin, Burhan. *Penelitian, Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika, 2007.
- Gafur, Abdul. *Desain Pembelajaran Konsep, Model Dan Aplikasinya Dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Media Pratama, 2012.
- Ghofir, Zuhairini Abdul dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hamid, Bisri Mustofa M. Abdul. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* Malang: UIN-MALIKI Press, 2012.
- Hamim, Nur. *Mengenal Kurikulum 2013*. Siduarjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2014.
- Inayah, Khudziatul. *Skripsi Implementasi Pembelajaran Fiqih Materi Shalat Dengan Pemanfaatan Media Audio Visual Di Tkit Istiqomah Tembarak Temanggung*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. 2021.
- Iskandar. *metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Ikapi, 2013.
- Lembaga, “*Kulliyatu-l-Mua’llimin Al-Islamiyah (KMI)*”, *Official Website Gontor*, <http://gontor.ac.id/> (20 Februari 2023)
- Lundeto, Adri. “*Analisis Metode Pengajaran Fonetik Dan Morfologi Bahasa Arab,*” *Jurnal Iqro’ STAIN Manado*, 3, No. 1 (2009) : 13.
- Ma’lūf, Louwis Yasū‘iy. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A‘lam*, Cet. XXVI. Beirut: alMasyriq, t.t.

- Manaf, Nasrullah. *Sumber daya manusia padapondok darunnajah, Darussalam Gontor dan Nurul Huda*. Perpustakaan Universitas Indonesia UI Tesis (Membership),2016.
- Margono S. *Penelitian Pendidikan*. Cet,II: Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. *Metodologi Pembelajaran Fiqih, Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No 2, Oktober 2019, 31-44.
- Miles, Mathe B. dan A. Michael Hubrtman. *Qualitatif Data Analisis*, diterjemahkan oleh Tjecep Rohendi Rohili dengan judul *Aanalisis Kualitatif Buku Tentang Metode-Metode Baru*. Cet I; Jjakarta: UI pres,2005.
- Moleong, Lexi J. *Metode penelitian kualitatif*. Cet. XVII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhith, Abdul. *Penerapan Quantum Learning Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bengkulu:Interpena,2014.
- Munawwir, Warson Ahmad. *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Nasiruddin. “*Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*” *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14 no 1. 2005.
- Nurbayan Yayan *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zain Al-Bayan, 2018).
- Pandie, Imam Sah Ali. *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya : Usaha Nasional 1994.
- Poerwokatja, Soegarda. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Purnomo, Muhammad Hadi. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Purwadminta. dalam Buku Sudjana S, *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production, 2010.
- Qur'an dan terjemahan. Qur'an Kemenag in word ver.2.0, juz 25. Jakarta : LPMQ, 2021.
- Ramayulis, H. *Metodologi penelitian Agama Islam*. Jakarta, Kalam Mulia, 2015.
- Rasjid, H Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2016.
- Rofi'i, Ahmad. *Pembelajaran Fiqih*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya WinaMedia Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).
- Silabus Pelajaran *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah 2023/1444*, Staff *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah*, Poso.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,2015.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar Dan Teknik Research. Pengantaran Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tursito, 2000.
- Syamsu, Pradi Khusufi. *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Modern Darussalam Gontor*, *El-Ibtikar* Vol 7 No 2 2018, 18-40.
- Syarifah. Manajemen Kurikulum Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah di Pondok Modern Darussalam Gontor, *Jurnal At-Ta'dib*,Vol.11,No.1,2016,66-67.
- Tafsir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Islam*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 1996.
- Umar, Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tafsir Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* , Pasal 1 Ayat 19.
- Ushuludin Win Sintesa Pendidikan Islam Asia Afrika, (Yogyakarta:Paramadina 2002).
- Zarkasyi, Abdullah Syukri. Konsistensi Pondok Pesantren (Bagian Kedua), *Official website of Gontor News.com*, <https://gontornews.com/konsistensi-pondok-pesantren-bagian-kedua-2/> (2 Maret 2023).
- Zarkasyi, Hamid Fahmi. Modern Pondok Pesantren: Maintaining Tradition in Modern System, *Jurnal Tsaqafah*, Vol.11 No.2,2015,224.
- Ziemek, Manfred. *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, terj. Butche B. Soendjojo, Jakarta: P3M, 1986.
- Zuhaily, Wahbah. *Ushul Fiqh al-Islamy*. Damaskus: Darul Fikr, 1986.
- Zulfa, Nabila. "Manajemen pendidikan kuliyyatul muallimat al-islamiyah dalam pembentukan akhlak mulia santriwati di pondok modern darussalam gontor

putri 2 mantingan-Ngawi.” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2018.



PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Dinda Yustika Putri	NIM	: 191010217
TTL	: Poso, 19 September 1999	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	: VI
Alamat	: Asam 2 lorong 5	HP	: 082191943464

Judul I

Upaya peningkatan proses pembelajaran fiqh berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI di pondok modern Darussalam gontor putri kampus 6 Poso

Judul II

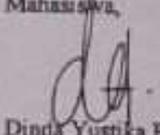
Kreatifitas guru dalam pembelajaran: Akidah ahklak untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-ikhlas sayo Poso kota selatan

Judul III

Upaya peningkatan kemampuan guru kelas 1 dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui kegiatan KKG di Madrasah ibtidaiyyah al- Iklas Sayo Poso kota selatan

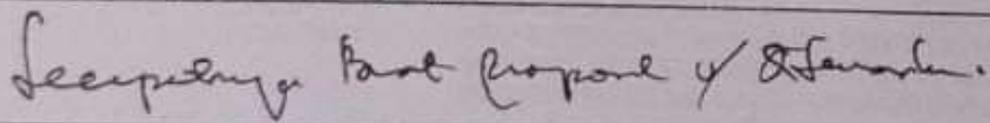
Palu, 22 Juni 2022

Mahasiswa,


Dinda Yustika Putri

NIM.19.10.10.217

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

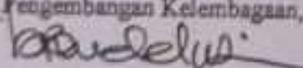


Pembimbing I : *Ors. Bahdar, M.H.I*

Pembimbing II : *Suharnis, S.Ag. M.Ag*

a.n. Dekan

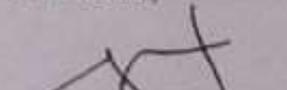
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,



Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.

NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,


Stakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 435 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya, di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

- Drs. Bahdar, M.H.I
- Suharnis, S.Ag., M.Ag

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 191010217
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS BAHASA ARAB PADA KELAS 2 KMI DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 23 Juni 2022
Dekan,



Dr. H. Bahdar, M.H.I

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR 477 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17B/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un 24/KP 07 6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut
- | | |
|------------------|-----------------------------------|
| 1. Penguji | Khaeruddin Yusuf, S.Pd I., M.Phil |
| 2. Pembimbing I | Dr. Bahdar, M.H.I |
| 3. Pembimbing II | Suharnis, S.Ag., M.Ag |
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- | | |
|----------------|--|
| Nama | Dinda Yustika Putri |
| NIM | 19.1.01.0217 |
| Jurusan | Pendidikan Agama Islam (PAI-6) |
| Judul Proposal | Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso. |
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

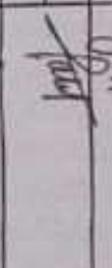
Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 5 Maret 2023
Dekan,

(Dr. H. Anwar, M.Pd. I)

FOTO 3 X 4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NIM : 191010217
 JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
 Nama : Binda Yulika Putri

O.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	21 Maret 2022	MOH. FACHRUL HUDAİN	Penggunaan Arit Miskit kalawe Sabang, pengaruh Tari Ritani Buhin untuk meningkatkan nilai kepedulian masyarakat suku Aceh kalawe Aceh Nipihabo	1. Dr. Sri Dewi Usman, S.Pd., S.Pi., M.Si 2. Zulfurrah, M.Pd., M.Pd.	
2	23 Mei 2022	ERI SUSAN	Peran guru dalam pengenalan huruf hijad melalui Media Kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan penulisan dan baca dini di Tk Pan Sadeh kab. Barito	1. Dr. Kusuminto S.Pd., M.Pd. I 2. Yuliah ramih, S.Pg., M.Si	
3	23 Mei 2022	YUYUN ELIZA	Pengaruh guru pada pengembangan kemampuan verbal anak melalui Metode Socratic di TK Perti, Pan Teri Kabupaten Sandera Kabupaten Pangkajene	1. Rustam, S.Pd., M.Pd 2. Dr. Kasimati, S.Pg., M.Pd. I	
4	23 Mei 2022	RADATUL JANNAH	Pengaruh media sosial terhadap kemampuan penulisan dan baca dini di Tk Pan Sadeh kab. Barito	1. Drs. Azma Mpd 2. Suci Lubud, S.Pg., M.Pd.	
5	26 Mei 2022	RIYUNILIA NERLIDA	The implementation of Murabahah contract on the retirement finances of employees of indoneisa study on stam bank of indonesia (case study of stam bank of indonesia)	1. Dr. M. Taufan & S.Fi, M.H 2. Yuni Amelia, S.Pd., M.Pd.	
6	31 Oktober 2022	NEWAL RAHWATI, PUTI	Keterampilan guru dalam mengorganisasi Modul yang relevan peserta didik pada materi pelajaran Abad ke-21 kelas XI nmi 2 kab. Palu	1. Dr. Fuliyah suguni, M.Si 2. Fitri Ekaingsi, S.Pd., M.Pd	
7	30 Januari 2023	PNI MUKAROMAH	Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijayah melalui Media Gambar dan Media Nuzul Quran di PA Darul Ihsan Mangrove Kecamatan Gondokan Kabupaten Morowali	1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd. I 2. Drs. H. Nuh. Arfan Hakim, M.Pd. I	
8	22 - 02 - 2023	MA'RUF	Pengaruh media sosial pada kemampuan penulisan dan baca dini di Tk Pan Sadeh kab. Barito	1. Kusum S.Pd., M.Pd. 2. Darmawansyah, M.Pd	
9	27 Februari 2023	SRI RESKI	Keterampilan peserta ceramah pada materi Pengajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa siswa kelas IV di Co Supren I kabupaten Tre Tumbul Feb Purno	1. Dr. H. Agusriyah, Feterlunge, M.Pd 2. Suni H. Tahwan Binsie, S.Pg., M.Pd	
10	27 Februari 2023	ARIKA H. SAHWAH	Keterampilan peserta ceramah pada materi Pengajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa siswa kelas IV di Co Supren I kabupaten Tre Tumbul Feb Purno	1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Pg., M.H 2. Rustam, S.Pd., M.Pd	

catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menerapkan ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 09 Maret 2023

Nomor : 1030 / Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Bahdar, M.H.I (Pembimbing I)
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag (Pembimbing II)
3. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Dinda Yustika Putri

NIM : 19.1.01.0217

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqhi Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya

Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Jam : 09.00 WITA sampai selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Sjakir Mohad, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460185

Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 19.1.01.0217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqhi Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.
Tgl / Waktu Seminar : 13 Maret 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Anisa. H. Sahundik	191010127	VIII/PAI		
2.	Wazruen	191010204	VIII/PAI		
3.	Wafiq arza	191010258	VIII/PAI		
4.	Sri. Yunda Yauma	201010146	VI/PAI		
5.	Moh. Syawal	201010096	VI/PAI		
6.	NILAWATI	201010149	VI/PAI		
7.	HA FARADILA	201010169	VI/PAI		
8.	Enurrahmawati	201010139	VI/PAI		
9.	Sarison J. Lainjong	201040059	VI/PGMI		
10.	Tria Widya Hingsih	201040035	VI/PGMI		
11.	Supriyanto	201040061	VI/PGMI		
12.	Salsabilah Maulidha Maulana	191010243	VIII/PAI		

Pembimbing I,

Dr. Bahdar, M.H.I
NIP. 19651203 199303 1 001

Pembimbing II,

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

Sigi, 13 Maret 2023

Penguji,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Idrus, S.Ag., M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 19.1.01.0217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqhi Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	Sesuaikan rumusan dengan judul.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	90	
4.	PENGUASAAN	89	
5.	JUMLAH	356	
6.	NILAI RATA-RATA	89	

Sigi, 13 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|---------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU,

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

- Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 19.1.01.0217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqhi Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

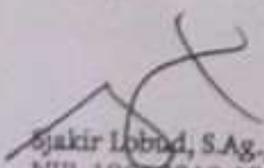
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

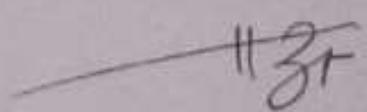
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		2. Bagaimana pelaksanaan Pube- cayaan fiqhi berbasis bahasa arab di pondok pesantren modern di Gontor.
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		06. Struktur teks upaya dan pelaksanaan - pembelajaran fiqhi berbasis bahasa arab.
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 13 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003


Dr. Bahdar, M.H.I
NIP. 19651203 199303 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

8. 50-54 = D



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**-BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 19.1.01.0217
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-6)
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqhi Berbasis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso.
Pembimbing : I. Dr. Bahdar, M.H.I
II. Suharnis, S.Ag., M.Ag
Penguji : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90.	

Sigi, 13 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A

2. 80-84 = A-

3. 75-79 = B+

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1416 /Un. 24/F.I/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, // April 2023

Yth. Kepala Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 191010217
Tempat Tanggal Lahir : Poso, 19 September 1999
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Asam II Lorong 5
Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN FIQH BERBASIS BHS ARAB DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI KAMPUS 6 POSO.
No. HP : 082191943464

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Bahdar, M.H.I.
2. Suharnis, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Yang Bapak Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan,
Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 19670521 199303 1 005

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 51/PMDG-GP6/06/2023

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan ini kami balai Pendidikan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Ittihadu-l-Ummah Poso, menerangkan bahwa :

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 191010217
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam.

Telah melakukan penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Ittihadu-l-Ummah Poso dari tanggal 01 Mei 2023 sampai dengan 01 Juni 2023 dengan judul penelitian : "Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih Berbasis Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 6 Poso"

Demikian surat ini dibuat, dan agar dipergunakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Tokorondo, 01 Juni 2023 M

Wakil Pengasuh
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6
Ittihadu-l-Ummah Poso



(Muhtarom Muhammad Salim, S.Ag)



BUKU KONSULTASI
Pembimbingan Skripsi

Nama : Dinda Yustika Putri
NIM : 191010217
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran Fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 km di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri kampus 6 PUSO.

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Dinda Yustika Putri
 NIM : 191010217
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : upaya peningkatan proses Pembelajaran
 FLAH berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI
 di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus
 6 POSO
 Pembimbing I : Drs. Bahdar, M.H.I
 Pembimbing II : Suharnis, S.Ag., M.Ag.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin - 13-03-2023.	I + II	Lihat kembali Buku Panduan DIN. Pulu. - Daftar Isi, per. ut. - Kumpulan Langsing di Perbaiki. D. Bedakan antara Penelitian Anda dan Penelitian terdahulu.	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Senin, 27 - 02-2023	I	Perbaiki bab I	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 8-03-2023	II	perubahan penulisan terdahulu	<i>[Signature]</i>
4	1000 Selasa, 20 Juni 2023	III	Menambah isi dan bab III	<i>[Signature]</i>
		IV	Memperbaiki isi bab IV	<i>[Signature]</i>
		V	Perbaiki abstrak	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
5.	Rabu, 5 July 2023	V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki isi kesimpulan - Perbaiki abstrak - Daftar isi 	<i>[Signature]</i>
6.	Senin, 17 July 2023		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kesimpulan pembimbing - Penambahan isi abstrak 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

PEDOMAN WAWANCARA

Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

1. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
2. Bagaimana visi dan misi Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
3. Bagaimana sistem pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
4. Bagaimana keadaan para ustazah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
6. Bagaimana sarana dan prasarana di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?

Direktur Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

1. Apa kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
2. Sejak kapan kurikulum KMI di jadikan kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam gontor putri kampus 6 poso ?

3. Bagaimana upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI di pondok modern darussalam gontor putri kampus 6 poso ?
4. Mengapa dalam proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI proses pembelajarannya sudah menggunakan bahas arab ?
5. Bagaimana menurut bapak apakah dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI sudah berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien ?
6. Apa kendala dan solusi dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI ?
7. apa hasil dari dari upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab yang di lakukan pada kelas 2 KMI ?

Guru Bagian Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso

1. Apa kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
2. Sejak kapan kurikulum KMI di jadikan kurikulum yang di gunakan di Pondok Modern Darussalam gontor putri kampus 6 poso ?
3. Bagaimana upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI di pondok modern darussalam gontor putri kampus 6 poso ?
4. Mengapa dalam proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI proses pembelajarannya sudah menggunakan bahas arab ?

5. Bagaimana menurut bapak apakah dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI sudah berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien ?
6. Apa kendala dan solusi dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI ?
7. apa hasil dari dari upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab yang di lakukan pada kelas 2 KMI ?

Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas 2 KMI

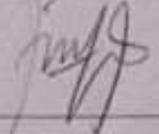
1. Bagaimana upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa arab pada kelas 2 KMI di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso ?
2. Mengapa dalam proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI proses pembelajarannya sudah menggunakan bahas arab ?
3. Jika proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI sudah menggunakan bahasa arab lalu RPP guru sudah menggunakan bahasa Arab atau bahasa Indonesia?
4. Bagaimana menurut ibu apakah dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI sudah berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien ?
5. Metode apa saja yang sering digunakan dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 kmi ?
6. Apa kendala dan solusi dalam upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI ?

7. apa hasil dari dari upaya peningkatan proses pembelajaran fiqih berbasis bahasa Arab yang di lakukan pada kelas 2 KMI ?

Peserta didik kelas 2 KMI

1. apakah adik merasa nyaman belajar dengan pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa Arab pada kelas 2 KMI ?
2. apakah dengan pembelajaran fiqih yang berbasis bahasa Arab ini dapat membantu adik memahami pembelajaran fiqih ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan/Status	TTD
1	Al- Ustadz Muhtarom M Salim, S.Ag	Pengasuh PMDG Putri 6 Poso	
2	Al- Ustadz Andri Kurnia Putra, S.Th.I	Direktur KMI PMDG Putri 6 Poso	
3	Al- Ustadzah Aviva Firnanda Zulkarnaen, S.Ag	Guru Staff KMI	
4	Al- Ustadzah Firdausinu Zulla	Guru Fiqih Kelas 2 KMI	
5	Nurul Aqila Zahra	Santriwati PMDG Putri 6 Poso	
6	Najwa Afrillah	Santriwati PMDG Putri 6 Poso	
7	Fitria Faatinah	Santriwati PMDG Putri 6 Poso	

Mahasiswa UIN Datokarama Palu


Dinda Yustika Putri
NIM. 191010217

Pelajaran Fiqih 1 dan 2 KH. Imam Zarkasyi
 Pelajaran Fiqih 1 dan 2 KH. Imam Zarkasyi
 Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq

الفقه :
 الأول :
 عدد الحصة في الفصل الدراسي : ٢ = ١١ = ٢٢ حصة
 كتاب الطالب :
 مراجع المدرسين :

Semester Pertama	Semester Kedua
Bab Pertama: Pelajaran Pendahuluan A. Ilmu Fiqih B. Perintah dan Larangan C. Hukum yang Lima D. Pembagian Wajib dan Sunat E. Sali, Batal, Syarat dan Rukun F. Mukallaf Bab Kedua: Rukun Islam A. Rukun Islam yang Pertama B. Rukun Islam yang Kedua Bab Ketiga: Thaharah A. Macam-macam Air B. Pembagian Air C. Najis D. Cara dan Adab Bersuci E. Berwudlu F. Mandi G. Tayammum H. Hal Menguap Stiwel Bab Keempat: Aurat dan Kiblat Bab Kelima: Shalat I. Shalat Rawatib II. Shalat Berjamaah III. Shalat Juan'at IV. Shalat dalam Bepergian V. Shalat Sunat Ulangan Umum VI. Shalat Hari Raya VII. Shalat Istisqa'	Bab Pertama: Zakat 1. Pengertian Zakat A. Zakat Emas, Perak dan Uang B. Zakat Harta Perniagaan C. Zakat Pinang Ternak D. Zakat Hasil Bumi E. Zakat Barang Tambang dan Barang --- 2. Kualitas Harta Untuk Zakat A. Yang Berhak Menerima Zakat B. Yang Tidak Berhak Menerima Zakat 3. Zakat Fitrah A. Hikmah Zakat B. Pembertan Selain Zakat Bab Kedua: Puasa 1. Pengertian Puasa 2. Sunnah Puasa 3. Hikmah Puasa 4. Hal Prikaf Ulangan Umum Bab Ketiga: Haji dan Umrah 1. Pengertian Haji dan Umrah 2. Rukun, Wajib dan Sunnah Haji 3. Ihram 4. Thawaf 5. Sa'i dan Tahallul 6. Wukuf, Bermalam, melontar jumrah 7. Menyelesaikan Rukun Haji 8. Dam atau Denda 9. Ikhtisar cara Umrah dan Haji 10. Hikmah Badab Haji

IX. Shalat dalam Kekuatan

X. Sujud Sahwi

XI. Sujud Tilawah dan Sujud Syukur

XII. Terhadap orang sakit, mati, ...

XIII. Masalah-masalah Jenazah

XIV. Surat-surat/ayat Al-Qur'an

XV. Beberapa doa dan bacaan

II. Ziarah ke Madinah

الدرس :	الفقه :
الفصل :	الثاني :
عدد الحصّة في الفصل الدراسي :	٢ × ١١ = ٢٢ حصّة
كتاب الطالب :	درس الفقه الجزء الأول و الثاني مقرر للصف الثاني 2019
مراجع المدرسين :	درس الفقه الجزء الأول و الثاني مقرر للصف الثاني 2019
	فقه السنة للسيد سابق

الفصل الدراسي الثاني		الفصل الدراسي الأول	
١	صلاة الكسوفين	١	الطهارة
٢	صلاة الاستسقاء	٢	الوضوء
٣	قصر الصلاة	٣	الفصل
٤	جمع الصلاة	٤	التيمم
٥	الجنائز	٥	المسح على الخفين
٦	الشهيد والسقيط	٦	الدعاء الخارجة من رحم المرأة
٧	الزكاة	٧	النحاسات
٨	مقادير الزكاة	٨	الاستحاء
٩	زكاة الفطر	أسبوع المراجعة	
١٠	الصوم	٩	الصلاة
أسبوع المراجعة		١٠	سجود السهو
١١	الحج	١١	صلاة الجماعة
١٢	الإحرام بالعمرة	١٢	صلاة الجمعة
١٣	كيفية الطواف	١٣	صلاة العيدين
١٤	كيفية السعي		
١٥	الإحرام بالحج		
١٦	حكم الحج		
١٧	معنى العمرة وأركانها		
١٨	محرمات الإحرام		
١٩	حكم ترك ركن من أركان الحج		

الفقه

مقرر للصف الثاني



كلية المعلمين الإسلامية

معهذ دار السلام كوتوز لشريعة الإسلامية الحديثية

الفصل : الثاني B
 المكان : الأزرق
 اليوم : السبت
 التاريخ : ١٣
 المادة : الفقه الحنفي
 الحصة : ٣٠
 الموضوع : الطهارة

الغرض العام :
 ١. قدرة التلميذات على فهم مصطلحات الموضوع

الغرض الخاص يرجى من التلميذات :
 ١. قدرة التلميذات على معرفة بيان الضمارة
 ٢. قدرة التلميذات على ذكر أنواع الضمارة

في الإعداد كل ما يقوله المدرس و ما يعمل في الفصل

المقدمة

بسم الله الرحمن الرحيم

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

سبح الخبير؛ سبح النور

كيف حالكن؟ الحمد لله اننا بخير

ماذا درسنا الآن؟ درسنا الآن الفقه

المفردات

- Perasaan = العيشية
- Penghapusan / pemindahan = إزالة
- Air sumbu = ماء البئر
- Pipa = السارويل

التهجئة

إذا أردت أن تهني بجمعة عليك - أوتواها وهو
 كما ملاءة هذا الوهناء نوع من الهجاء و صغار
 التوائها خرد و هو العسل النيم و إزالة
 السخاسة

تعريفها

المهارة لغة هي النفاقة عن الأقدار بحسب
والمعنوية

المهارة سرًا هي تفتيح الحس بالماء أو
الأثرية التفتيح العا هرين معار الله التفتيح
والتخت من الجسم بحيث يصح بهنج خالبا من
كل ما يمنع السلافة

أنواعه

والمهارة أربعة أنواع

١- الوضوء

٣- التيقم

٢- الغسل

٤- إزاله النجاسة

في الأعداد كل ما يقوله المدرس و ما يعمله في الفصل

جدول الدروس لأخر السنة

الفصل : الثاني B

الحصّة السابعة	الحصّة السادسة	الحصّة الخامسة	الحصّة الرابعة	الحصّة الثالثة	الحصّة الثانية	الحصّة الأولى	اليوم
القرآن 34	Geografi 52	B. Indonesia 36	Fisika 25	الفقه 39	Matematika 36	الإتشاء 28	الثبت
33	الإملاء 39	Reading 35	تمارين اللغة 46	الصرف 16	التاريخ الإسلامي 20	Matematika 36	الأحد
5B	المخط 13	التوحيد 32	الترجمة 41	المطالعة 28	Fisika 25	Matematika 36	الاثنين
26	Sejarah 51	Reading 35	الفقه 39	النحو 49	الإتشاء 28	Matematika 36	الثلاثاء
المطالعة 5B	القرآن 36	Biologi 9	التاريخ الإسلامي 20	Reading 35	Berhitung 43	الحديث 27	الأربعاء
	التدريب على الخطابة		المطالعة 28	النحو 45	تمارين اللغة 46	المحفوظات 41	الخميس

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto depan Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 2. Halaman Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 3. Wawancara Bersama Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 3. Wawancara Bersama Direktur KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 4. Wawancara Bersama Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas 2 KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 5. Wawancara Bersama Guru Staff KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 6. Wawancara Bersama Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 7. Wawancara Bersama Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 8. Wawancara Bersama Peserta didik Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 9. Wawancara Staff Data Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 9. Foto Proses pembelajaran fiqih pada kelas 2 KMI Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso



Gambar 9. Foto Kegiatan Pidato 3 Bahasa Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 6 Poso